



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PENGARUH *SCHOOL WELL-BEING* DAN KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER KEISLAMAN TERHADAP SIKAP RELIGIUS SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH DI PEKANBARU

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**WISNA JUWITA**

**NIM 22290120091**

**PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H/2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

2. UIN SUSKA RIAU

## Lembaran Pengesahan

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelar Akademik  
Judul

: Wisna Juwita  
: 22290120091  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Pengaruh *School Well Being* dan Keaktifan Mengikuti  
Ekstrakurikuler Keislaman Terhadap Sikap Religius  
Siswa Madrasa Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru

Tim Penguji:

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd.**  
Penguji III

**Dr. Alpizar, M. Si.**  
Penguji IV

**Dr. Khairil Anwar, MA.**  
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

13 /01/2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN PENGUJI

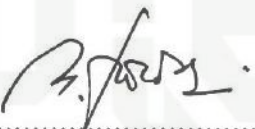
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh *School well being* dan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Wisna Juwita  
NIM : 22290120091  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 19 Januari 2026.


Penguji I,

**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.**  
NIP. 196507151994021001

  
Tgl.: 19 Januari 2026

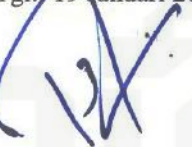
Penguji II,

**Dr. Alpizar, M.Si.**  
NIP. 196406251992031004

  
Tgl.: 19 Januari 2026

Penguji III,

**Dr. Khairil Anwar, MA.**  
NIP 197407132008011011

  
Tgl.: 19 Januari 2026

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alfiah, M. Ag**  
NIP. 19680621 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh *School well being* dan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Wisna Juwita  
 NIM : 22290120091  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 24 Desember 2026

Pembimbing I,

**Dr. Alfiah, M. Ag**  
 NIP 19680621 199402 2 001

Tgl.: 24 Desember 2026

Pembimbing II

**Dr. Meimunah S Moenada, M. Ag**  
 NIP 19680521 199603 2 002

Tgl.: 24 Desember 2026

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alfiah, M. Ag**  
 NIP 19680621 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2019 UIN Suska Riau

**Dr. Alfiah M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
**Wisna Juwita**

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Wisna Juwita  
NIM : 22290120091  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh *School Well Being* dan Keaktifan Mengikuti Ektrakurikuler Keislaman terhadap Sikap Religius Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam Seminas Hasil Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 24 Desember 2025  
Pembimbing I,

**Dr. Alfiah, M. Ag**  
NIP. 19680621 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Perpustakaan UIN Suska Riau

**Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
**Wisna Juwita**

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Wisna Juwita  
NIM : 22290120091  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh *School Well Being* dan Keaktifan Mengikuti Ektrakurikuler Keislaman Terhadap Sikap Religius Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam Seminar Hasil Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 6 Mei 2025  
Pembimbing II,

**Dr. Meimunah S Moenada, M. Ag**  
NIP. 196805211996032002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh *School Well Being* dan Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Keislaman terhadap Sikap Religius Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Wisna Juwita  
 NIM : 22290120091  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Seminar Hasil Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 24 Desember 2025  
 Pembimbing I,

**Dr. Alfiah, M. Ag**  
 NIP. 19680621 199402 2 001

Tanggal: 24 Desember 2025  
 Pembimbing II,

**Dr. Meimunah S Moenada, M. Ag**  
 NIP. 19680521 199603 2002

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alfiah, M. Ag**  
 NIP. 19680621 199402 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisna Juwita  
 NIM : 222901120091  
 Tempat Tanggal Lahir : Pulau Panjang Hulu, 28 Oktober 1995  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Judul tesis : Pengaruh *School Well Being* dan Keaktifan Mengikuti Ektrakurikuler Keislaman terhadap Sikap Religius Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2025



**Wisna Juwita**  
 NIM. 222901120091

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

*Alhamdulillah* rabbil'alam, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat *syafa'at* di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'alam*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan tesis dengan judul **“Pengaruh *School Well Being* dan Keaktifan Ekstrakurikuler Keislaman terhadap Sikap Religius Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Mahadi, ibunda Nurhayani, Suami tercinta Nurhamdan, anak kesayanganku Hilya Afifatul Mauizzah dan Adik-adikku tersayang M. Zendri Oktriadi dan Marisa Aulia serta Mertuaku dan seluruh keluarga tercinta yang sudah memberikan doa', motivasi dan biaya untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tak lupa untuk ayah kandungku yang telah menjadi sebab aku hadir ke dunia ini, saya ucapkan terimakasih tak terhingga. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Novianti, MS, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Rektor UIN Suska Riau, Prof, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana, Dr. Abdul Hadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alfiah, M.Ag., selaku ketua Program Studi Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Meimuna S Moenada, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dengan penuh integritas tinggi sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Dr. Alfiah M.Ag., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
5. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ahmadi, S.T., Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian dengan maksimal.
7. Teman-teman Lokal E yang telah membaersamai perkuliahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini yaitu Dina Marlisa, M.Pd., Yurlina, M.Pd., Robi Setiawan, M.Pd., Eva Sariatun, M.Pd., Suardi, M.Pd., Hengki, M.Pd., dan Riski Dermawan, S.Sos., M.Pd., serta Kaprowi, M.Pd.
8. Dr. Hj. Marianti, M.Pd.I., Suci Srwahyuni, S.I., Iddayati, M.Si., Rini Yusmak, M.H., Shofie Nurliana, S.Sos., Limda Setia Wati, S.Pd., Marianti, M.AP., Sity Lumayan Nainggolan, S.Pd., dan Yuinta Cerolina Prdede, selaku ibu dan kakak yang telah memberi motivasi dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Peltu Yosvilaseno dan Retna Prwanti, A.Md., selaku bapak ibu angkat yang selalu membantu penulis dalam memberi motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Para sahabat R. Wardati Khuzaifah Risman, M.Pd., Dr. Utia Virli Susanti, M.Pd., Sri Haryana Johar, S.E., Nurma Semariski, S.E., Musliadi, S.H., Vita Andani, M.Pd., Liza Zidni, S.Pd., Ira Novina Nursari, M.Pd., yang selalu memberi supportnya pada penulis.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan baik, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alam.*

Pekanbaru, Desember 2025  
Penulis

WISNA JUWITA  
NIM. 22290120091



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Pembatasan Masalah .....	9
E. Perumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. <i>School Well-Being</i> .....	13
2. Ekstrakurikuler Keislaman .....	24
3. Sikap Religius .....	33
B. Penelitian Relevan .....	48
C. Kerangka Berpikir .....	50
D. Konsep Operasional .....	51
E. Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	54
D. Populasi dan Sampel .....	55
E. Sumber Data .....	56
F. Teknis Pengumpulan Data .....	56
G. Uji Prasyarat Instrument .....	57
H. Teknik Analisis Data .....	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Madrasah .....	69
B. Penyajian Data .....	75
C. Penyajian Persyaratan Analisis Data .....	108
D. Pengujian Hipotesis .....	114
E. Pembahasan .....	119
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>School Well Being Siswa R Table (Product Moment)</i> .....	59
Tabel 3.2	Ekstrakurikuler Keislaman .....	60
Tabel 3.3	Sikap Religi .....	61
Tabel 3.4	Hasil Pengujian Reabilitas .....	63
Tabel 4.1	Sarana dan Prasana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru .....	72
Tabel 4.2	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	73
Tabel 4.3	Keadaan Siswa .....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	109
Tabel 4.5	Linearitas .....	110
Tabel 4.6	Hasil Tes Linearity Variabel Ekstrakurikuler Keislaman Siswa (X2) dengan Variabel Sikap Religius Siswa (Y) .....	111
Tabel 4.7	Homogenitas .....	112
Tabel 4.8	Multikolinearitas .....	113
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis Koefisien Product Moment Person X1 dan Y .....	114
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis Koefisien Product Moment Person X2 dan Y .....	116
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Koefisien Product Moment Person X1, X2 dan Y .....	117
Tabel 4.12	Sumbangsih Masing-masing Variabel yang Mempengaruhi Sikap Religius .....	118



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ' (alif)	ء = ' (hamza)
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-'ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

### 5. Ta' Marbuthah

*Ta' marbuthah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *'arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-mai tatu*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya المسلم ditulis al-Muslim, الدار ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

## 7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



## ABSTRAK

**Wisna Juwita (2025): Pengaruh *School Well Being* dan Keaktifan Ekstrakurikuler Keislaman terhadap Sikap Religius Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *school well-being* dan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Sikap religius siswa merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah serta kegiatan keagamaan yang diikuti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 83 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, yang mengukur variabel *school well-being*, ekstrakurikuler keislaman, dan sikap religius siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *school well-being* berpengaruh positif dengan signifikan  $0,001 < 0,05$  terhadap sikap religius siswa. Selain itu, ekstrakurikuler keislaman juga berpengaruh positif dan signifikan terlihat dari taraf signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  terhadap sikap religius siswa. Secara simultan, *school well-being* dan ekstrakurikuler keislaman memiliki pengaruh yang signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  terhadap sikap religius siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terciptanya *school well being* yang baik dan optimalisasi ekstrakurikuler keislaman berperan penting dalam meningkatkan sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

**Kata kunci:** *school well-being*, ekstrakurikuler keislaman, sikap religius.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Wisna Juwita (2025): The Influence of School Well-Being and Participation in Islamic Extracurricular Activities on Students' Religious Attitudes at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru**

This study aims to examine the influence of school well-being and active participation in Islamic extracurricular activities on students' religious attitudes at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Religious attitudes are a crucial aspect of character development, influenced by the quality of school well-being and students' engagement in Islamic extracurricular programs. A quantitative approach with a survey method was employed. The population consisted of all students at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru (N = 105), with a sample of 83 students selected using random sampling. Data were collected through questionnaires measuring school well-being, Islamic extracurricular participation, and students' religious attitudes. Multiple regression analysis was used to analyze the data. The results revealed that school well-being had a significant positive effect ( $p = 0.001 < 0.05$ ) on students' religious attitudes. Similarly, active participation in Islamic extracurricular activities also showed a significant positive effect ( $p = 0.001 < 0.05$ ). Simultaneously, school well-being and Islamic extracurricular participation had a significant combined influence ( $p = 0.001 < 0.05$ ) on students' religious attitudes. These findings suggest that fostering a positive school well-being environment and encouraging active involvement in Islamic extracurricular activities play an essential role in enhancing students' religious attitudes at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

**Keywords:** School Well-Being, Islamic Extracurricular Activities, Religious Attitudes



UIN SUSKA RIAU



## المخلص

وسنا جويوتا (٢٠٢٥) : تأثير الرفاه المدرسي (*School Well-Being*) والمشاركة في الأنشطة اللامنهجية الإسلامية على الموقف الديني لدى طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية المحمدية في بيكانبارو

يهدف هذا البحث إلى الكشف عن تأثير الرفاه المدرسي (*School Well-Being*) والمشاركة في الأنشطة اللامنهجية الإسلامية على الموقف الديني لدى طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية المحمدية في بيكانبارو. ويُعدّ الموقف الديني لدى الطلاب أحد الجوانب المهمة في بناء شخصية المتعلمين، إذ يتأثر بمستوى الرفاه المدرسي وبدرجة المشاركة الفاعلة في الأنشطة اللامنهجية ذات الطابع الإسلامي. اعتمد البحث المنهج الكمي باستخدام أسلوب المسح. وتكوّن مجتمع البحث من جميع طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية المحمدية في بيكانبارو والبالغ عددهم ١٠٥ طلاب، في حين بلغت عيّنة البحث ٨٣ طالبًا. تم اختيارهم باستخدام أسلوب المعاينة العشوائية وُجمعت البيانات من خلال الاستبانة التي قاست متغيرات الرفاه المدرسي والأنشطة اللامنهجية الإسلامية والموقف الديني لدى الطلاب. خضعت البيانات للتحليل باستخدام تحليل الانحدار المتعدد. وأظهرت نتائج البحث أنّ الرفاه المدرسي له أثر إيجابي ذو دلالة إحصائية في الموقف الديني لدى الطلاب، حيث بلغت قيمة مستوى الدلالة ٠,٠٠١، أقل من ٠,٠٥، كما بيّنت النتائج أنّ النشاط في المشاركة في الأنشطة اللامنهجية الإسلامية له أثر إيجابي ودالّ إحصائيًا في الموقف الديني لدى الطلاب، بمستوى دلالة مماثل ٠,٠٠١، أقل من ٠,٠٥، وعلى نحو متزامن، أظهرت النتائج أنّ الرفاه المدرسي والأنشطة اللامنهجية الإسلامية معًا يسهمان إسهامًا ذا دلالة إحصائية في تفسير الموقف الديني لدى الطلاب ٠,٠٠١، أقل من ٠,٠٥. بناءً على ذلك، يخلص البحث إلى أنّ توافر مستوى جيّد من الرفاه المدرسي إلى جانب المشاركة النشطة في الأنشطة اللامنهجية الإسلامية، يؤدي دورًا مهمًا في تعزيز الموقف الديني لدى طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية المحمدية في بيكانبارو.

الكلمات المفتاحية: الرفاه المدرسي (*School Well-Being*)، الأنشطة اللامنهجية الإسلامية، الموقف الديني





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sikap religius adalah suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan agamanya. Dari penjelasan di atas dapat diartikan adanya hubungan antara pemahaman dan sikap keagamaan, dimana pemahaman adalah pengetahuan seseorang tentang keagamaan yang didapatkan baik dari pengalaman dan dari pembelajaran, sedangkan sikap lebih kepada tingkah laku seseorang untuk mengerjakan apa yang mereka miliki pengetahuan tentang agama Islam untuk direalisasikan di kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Sementara itu sikap religius siswa saat ini banyak mengalami penurunan, dikarenakan adanya pengaruh lingkungan. Di beberapa tempat siswa sudah mulai tidak taat peraturan dan bahkan ada yang melawan pada guru sehingga gurunya berhenti dalam menjalankan tugas. Disisi lain ada juga siswa yang melakukan kekerasan terhadap teman dalam bentuk verbal sehingga terjadilah perundungan. Namun di sebagian sekolah ada siswa yang mengukir prestasi dan mengikuti banyak kegiatan positif sehingga bisa bermanfaat bagi lingkungannya.

<sup>1</sup> Suradi, "Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi pada Pendidikan Multikultural di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 6 No. 1 (2018), h.25-43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siswa Madrasah Aliyah merupakan remaja yang sedang berupaya membentengi diri agar terhindar dari kenakalan remaja yang dapat meresahkan lingkungan Madrasah dan sekitarnya. Maka dari itu kegiatan-kegiatan siswa di Madrasah hendaknya bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungan masyarakat luas. Dalam hal ini siswa di Madrasah memiliki ciri khas yang berbeda dengan siswa yang bersekolah di sekolah umum. Siswa madrasah memiliki jam belajar keagamaan yang lebih banyak agar memiliki sikap religius yang baik. Namun di samping itu siswa juga dibekali pengembangan potensi minat dan bakat berupa ekstrakurikuler keislaman.

Pentingnya pembiasaan kagamaan pada siswa sangat baik dilakukan untuk membentuk pribadi siswa yang sopan dan baik serta memiliki etika dan perilaku yang baik sesuai dengan norma yang diajarkan dalam Agama Islam.<sup>2</sup> Dengan demikian, siswa yang belajar di Madrasah akan memiliki banyak pembiasaan-pembiasaan yang terkelola dengan baik dan *school well-being* yang baik pula akan membuat siswa memiliki sikap religius sesuai norma dan etika yang diajarkan dalam Islam.

Untuk memaksimalkan usaha dalam membentuk sikap religius siswa yang baik, maka Madrasah juga memfasilitasi anak untuk belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler keislaman. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat

---

<sup>2</sup> Paujiah, Firianor, dll, "Pembiasaan Shalat Dhuha sebagai Implementasi Visi Sikap Religius Anak di Taman Kanak-kanak," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 8 No 2 (2022), h.184.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan Madrasah.<sup>3</sup>

Ekstrakurikuler keislaman adalah kegiatan siswa dalam mempraktekkan serta mengembangkan potensi yang berkaitan dengan kegiatan keislaman, seperti muhadharah, rohis, tahfidz dan lain sebagainya. Dalam mengikuti kegiatan ini siswa bisa meningkatkan *school well-beingnya* terhadap Madrasah.

Kondisi Madrasah merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan siswa. Faktor-faktor kondisi lingkungan sekolah yang baik meliputi lingkungan sekolah yang bersih, jauh dari kebisingan, kondisi kelas yang baik, serta sarana prasarana yang lengkap untuk praktik pembelajaran. Pasal 45 UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana pendidikan merupakan media atau alat material yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung, seperti perabot (kursi dan meja).

Peralatan pendidikan (alat peraga) dan media pendidikan (papan tulis) langsung mendukung proses belajar mengajar, sementara prasarana pendidikan berperan secara tidak langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas dan perpustakaan (Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007). Kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dengan sarana

<sup>3</sup> Lensia Afrika, "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman dan Sikap Keagamaan Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Risma di SMP Negeri 9, Lubuk Linggau," (Tesis, Bengkulu, 2021, IAIN Bengkulu), h.27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

prasarana yang memadai tentunya mendukung keberhasilan proses belajar mengajar siswa di Madrasah.

Dengan siswa merasa nyaman dan tinggi tingkat *school well-being*nya mampu membuat siswa nyaman dalam mengikuti segala kegiatan di sekolah, baik kegiatan proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dari paparan ini penulis membuat penelitian tentang pengaruh *school well-being* siswa dan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa.

Dalam upaya membentuk sikap religius siswa, lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan sikap religius adalah *school well-being* atau kesejahteraan siswa di sekolah. *School well-being* mencakup aspek-aspek seperti kenyamanan fisik, dukungan sosial, serta rasa aman dan dihargai di lingkungan sekolah. Namun, tidak semua Madrasah Aliyah di Pekanbaru memiliki tingkat *school well-being* yang ideal, sehingga muncul permasalahan apakah kondisi kesejahteraan ini berdampak nyata terhadap sikap religius siswa atau tidak.

Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler keislaman seperti muhadharah, tahfidz dan penyelenggaraan jenazah menjadi bagian penting dari pembinaan sikap religius di Madrasah. Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ini beragam, mulai dari yang sangat aktif hingga yang minim keterlibatannya. Permasalahan yang timbul adalah sejauh mana keikutsertaan dalam ekstrakurikuler keislaman ini benar-benar mampu memperkuat nilai-nilai religius dalam diri siswa, bukan sekadar formalitas kehadiran semata.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Madrasah Aliyah di Pekanbaru berjumlah 24 Madrasah Aliyah baik Negeri maupun Swasta, dan peneliti mengambil tempat penelitian di salah satu Madrasah Aliyah Swasta yaitu Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Karena peneliti menemukan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, dan karena keterbatasan biaya dan waktu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis terhadap siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru pada tanggal 17 Juli 2025, dimana *school well-being* siswa terdapat beberapa kondisi seperti Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru terdapat fasilitas yang memadai untuk menunjang siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan nyaman dan aman. Di sana siswa hadir ke sekolah disambut ramah oleh guru piket.

Di sekitar Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru berdiri warung kakilima yang sering dikunjungi siswa. Di sana mereka sering menghabiskan waktu sebelum hadir ke sekolah.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru memiliki Guru yang sangat memperhatikan keamanan, kenyamanan siswa selama berada di jam efektif kegiatan belajar mengajar. Guru-guru disana selalu mengupayakan kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan minat dan bakat siswa seperti mengembangkan minat dan bakat baik di bidang akademik maupun non akademik dengan mengupayakan waktu dan suasana yang kondusif bagi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam usaha mengembangkan potensi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru memiliki program ekstrakurikuler keislaman yang harus diikuti seluruh siswa sesuai minat dan bakat siswa tersebut. Ekstrakurikuler keislaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Muhadharah, Tahfidz dan Penyelenggaraan Jenazah. Seluruh siswa diharuskan mengikuti ekstrakurikuler Muhadharah yang dilaksanakan pada waktu jum'at pagi. Dalam pelaksanaannya, siswa-siswa ada yang bertugas sebagai petugas yang tampil dan ada yang menjadi pendengar, yang ditampilkan adalah ceramah 3 bahasa, tahfidz, khutbah dan lain-lain.

Pengaruh lingkungan belajar sangat menentukan kebiasaan siswa dalam bersikap terutama sikap religius siswa. Madrasah sudah menjadi *school well-being* yang baik yang disertai adanya kegiatan ekstrakurikuler keislaman, Namun peneliti masih menemukan masalah pada sikap religius siswa.

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar ditemukan beberapa orang siswa yang tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan ada sebagian siswa ketika disuruh guru untuk tadarus al-Qur'an pada program tadarus pagi masih ada yang tidak mau dan enggan dalam tadarus al-Qur'an.

Pada saat adzan shalat zhuhur dan ashar berkumandang ada beberapa siswa yang masih di kelas dan enggan untuk turun melangkahakan kaki ke masjid, bahkan ada yang masih tidur. Setelah berangkat ke masjid masih ditemukan siswa yang belama-lama di kamar mandi dan diketahui mereka sedang merokok. Setelah shalat selesai, ada sebagian siswa malas melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dzikir setelah shalat. Ketika mereka ditanyakan oleh guru mereka masih berbohong terhadap apa yang sudah dilakukannya diberbagai kondisi tersebut.

Selain itu, perlu diteliti apakah *school well-being* dan ekstrakurikuler keislaman memiliki pengaruh yang signifikan secara tersendiri maupun bersama-sama terhadap sikap religius siswa? Apakah kesejahteraan di lingkungan sekolah yang baik saja cukup membentuk sikap religius? Ataupun harus didukung pula dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan keislaman? Permasalahan ini penting untuk dijawab agar madrasah dapat merancang strategi pembinaan yang lebih efektif, tidak hanya dari sisi akademis, tetapi juga dari sisi sikap religius siswa.

## B. Penegasan Istilah

### 1. *School well-being*

*School well-being* yaitu terpenuhinya kesejahteraan siswa di sekolah berdasarkan empat aspek yaitu kondisi sekolah (*having*), hubungan sosial (*loving*), pemenuhan diri di sekolah, serta status kesehatan (*health*).

### 2. Ekstrakurikuler Keislaman

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum khususnya mata pelajaran keislaman. Dalam hal ini

ekstrakurikuler keislaman adalah muhadharah, tahfidz dan penyelenggaraan jenazah.

### 3. Sikap Religius Siswa

Sikap adalah suatu kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sedangkan religius berarti ketaatan, keagamaan, saleh, beribadat, dan beriman. Sikap religius merupakan kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku dengan keimanan kepada Tuhan dan menjalankan perintah agama yang dianutnya dengan ketaatan. Adapun perbedaan antara religius dan religiusitas adalah Religius merupakan (kata sifat), bersifat religi, bersifat keagamaan, yang bersangkutan paut dengan religi sedangkan religiusitas adalah pengabdian terhadap agama, kesalehan. Dengan demikian religiusitas lebih dalam dari religius.

## C. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang peneliti temukan di Madrasah Aliyah Swasta di Pekanbaru diantaranya:

1. Masih adanya siswa yang kurang bersemangat dalam melaksanakan kegiatan keislaman di Madrasah.
2. Masih adanya siswa yang belum melaksanakan shalat 5 waktu.
3. Beberapa siswa masih ada yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keislaman di Madrasah.



#### D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terlalu luas maka peneliti memberi batasan masalah yang akan diteliti pada pengaruh *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

#### E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terlalu luas maka peneliti memberi batasan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *school well-being* siswa dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman mempengaruhi sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung *school well-being* siswa dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman mempengaruhi sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman mempengaruhi sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung *school well-being* siswa dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman mempengaruhi sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.
3. Untuk menguji pengaruh *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, antara lain:

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan psikologi pendidikan, terkait pengaruh faktor *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas keterkaitan antara *school well-being*, kegiatan ekstrakurikuler keislaman, dan pembentukan sikap religius.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Madrasah Aliyah Muhammadiyah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung kesejahteraan siswa serta mengoptimalkan program ekstrakurikuler keislaman untuk membentuk sikap religius siswa secara lebih efektif.

### b. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya peran mereka dalam membina kesejahteraan siswa dan membimbing kegiatan keislaman, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembinaan sikap religius siswa.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam lingkungan Madrasah yang sehat dan kegiatan keislaman sebagai bagian dari pembentukan karakter religius mereka.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi sikap religius siswa, baik dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun campuran (*mixed methods*).

e. Bagi peneliti

Sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. *School Well-Being*

Menurut Facrurrahman *well-being* "kesejahteraan" dapat memiliki arti yang beragam tergantung pada konteksnya, namun sering kali mengacu pada kesehatan psikologis, spiritual, sosial, atau fisik seseorang atau suatu kelompok. Seseorang dikatakan dalam keadaan sejahtera bila kesehatan mentalnya optimal.<sup>4</sup> Ketika kita melakukan sesuatu dengan tujuan membuat orang lain bahagia, yang kita maksud adalah gagasan kesejahteraan. Ketika masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya yang paling mendasar, baik kebutuhan itu bersifat material maupun non-materi, maka mereka dikatakan telah mampu menyesuaikan diri. Pada saat yang sama, menurut Ryan dan Deci, "kesejahteraan" didefinisikan sebagai "pengalaman dan fungsi psikologis maksimum.

Diener (1984) menjelaskan bahwa *well-being* merupakan konstruk multidimensional yang berdampak pada sikap positif seperti emosi yang positif dan selalu dalam keadaan suka cita. Jika *well-being* negatif maka akan mempengaruhi emosi yang negatif pula contohnya seperti mengalami kecemasan. Intinya adalah seseorang dengan tingkat *well-being* yang tinggi

<sup>4</sup> Alfina Psca Khaira, "Urgensi Pendidikan Agama Islam terhadap *Student Well Being* Siswa dalam Menanggulangi Krisis Moral di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.16 No.2 (2024), h.162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah individu yang mempunyai pengalaman emosi yang positif, jarang terlibat dengan emosi negatif dan tingkat kepuasan hidup yang tinggi.

*School well-being* merujuk kepada model konseptual *well-being* yang dikemukakan oleh Alldart (Konu & Rimpela, 2002). Teori *school well-being* pertama kali dikembangkan oleh Alldart. *Well-being* menurut Alldart (dalam Konu & Rimpela, 2002) merupakan kondisi yang memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Menurut teori *well-being* yang dikembangkan oleh Alldart, kebutuhan dibagi menjadi tiga kategori meliputi *having* yang merujuk pada meterial dan kebutuhan impresional dalam sudut pandang yang luas. Kategori *loving* yaitu berkaitan dengan hubungan dengan orang lain dan membentuk identitas sosial. Kategori *being* yaitu meliputi pemenuhan diri seseorang untuk menyalurkan segala bentuk potensi yang dimiliki.<sup>5</sup>

Kemudian konsep *well-being* dikembangkan oleh Konu dan Rimpela (2002) dengan menambahkan satu kategori yaitu status kesehatan (*health status*) serta mengembangkan konsep *well-being* Alldart agar sesuai dengan kondisi sekolah. Sehingga dalam *school well-being* terdapat empat aspek yaitu *having, loving, being, dan health*.

---

<sup>5</sup> Uswatun Chasanag, "Pengaruh *School Well-Being* terhadap Prestasi Akademik di Moderasi *Self Efficacy*," (Studi pada Siswa SD Negeri 3 Purwodadi Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2022 – 2023), h.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi *school well-being* adalah keadaan dimana siswa dapat memenuhi kebutuhan dasarnya di sekolah (Konu & Rimpela, 2002). Pemenuhan kebutuhan siswa di sekolah meliputi empat aspek yaitu kondisi sekolah (*having*), hubungan sosial (*loving*), pemenuhan diri di sekolah, serta status kesehatan (*health*).

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *school well-being* yaitu terpenuhinya kesejahteraan siswa di sekolah berdasarkan empat aspek yaitu kondisi sekolah (*having*), hubungan sosial (*loving*), pemenuhan diri di sekolah, serta status kesehatan (*health*).

**a. Aspek-Aspek *School Well-Being***

Ada empat aspek *school well-being* menurut Konu & Rimpela (2002), aspek tersebut yaitu:

**1) Kondisi Sekolah (*Having*)**

Kondisi sekolah yang dimaksud meliputi lingkungan fisik di sekitar sekolah dan di dalam sekolah. Pada lingkungan fisik sekolah yaitu lingkungan sekolah yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebisingan, ventilasi, suhu udara, dan sebagainya. Sedangkan pada kondisi di dalam sekolah berkaitan dengan lingkungan pembelajaran. Hal itu meliputi kurikulum, ukuran kelompok, jadwal pelajaran dan hukuman. Aspek lain disamping kondisi fisik dan kondisi di dalam sekolah yaitu pelayanan kepada siswa seperti makan siang di sekolah, pelayanan kesehatan, wali kelas dan pelayanan konseling (Konu & Rimpela, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Hubungan Sosial (*Loving*)

Hubungan sosial dalam *school well-being* merujuk pada lingkungan sosial belajar, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan teman sekelas, dinamika kelompok, kekerasan, *bullying*, kerja sama sekolah dengan rumah, pengambilan keputusan di sekolah dan suasana dari keseluruhan organisasi sekolah. Iklim sekolah dan iklim belajar mempunyai dampak pada kesejahteraan dan kepuasan siswa di dalam sekolah. Hubungan yang baik dan suasana yang baik sebagai bentuk memperkenalkan sumber daya manusia dalam masyarakat dan untuk meningkatkan prestasi di sekolah. Dalam *school well-being*, hubungan antara sekolah dengan rumah juga ditempatkan pada kategori hubungan sosial. Lebih lanjut, hubungan sekolah dengan lingkungan masyarakat juga penting (misal hubungan dengan masalah sosial dan sistem pelayanan kesehatan). Hubungan siswa dengan guru mempunyai peranan penting dalam kesejahteraan di sekolah (Konu & Rimpela, 2002)

## 3) Pemenuhan Diri di Sekolah (*Being*)

Seseorang perlu memiliki kesempatan untuk melakukan hal yang menjadi kesenangan dalam hidupnya serta memanfaatkan waktu dengan hal yang diinginkan. Peluang untuk kehidupan kerja yang bermakna dan untuk menikmati alam juga merupakan bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dari pemenuhan diri. Jika diterapkan pada konteks sekolah, *being* dapat dilihat sebagai cara sekolah menawarkan sarana untuk pemenuhan diri siswa. Setiap murid harus dianggap sebagai anggota komunitas sekolah yang sama pentingnya. Hal ini memungkinkan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi sekolahnya dan aspek-aspek lain kehidupan sekolah mengenai dirinya sendiri. Peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang minat siswa dengan kecepatannya sendiri sangat penting. Pengalaman belajar yang positif meningkatkan pemenuhan diri siswa. Pengajaran yang tepat untuk setiap siswa bersama dengan bimbingan dan dorongan menghasilkan pengalaman-pengalaman ini untuk berbagai jenis pelajar.

Penghargaan yang diterima seorang murid atas pekerjaannya sangat penting; kontribusi orang tua, guru, dan teman sebaya semuanya penting. Penghargaan itu penting agar belajar menjadi hal yang menyenangkan untuk dilakukan. Peluang untuk kegiatan waktu luang selama istirahat dan hubungan dekat dengan alam menjadi penyeimbang untuk bekerja dan dengan demikian mendukung pemenuhan diri. (Konu & Rimpela, 2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Kesehatan (*Health*)

Menurut Allardt (dalam Konu & Rimpela, 2002) kesehatan adalah sumber daya dan bagian penting dari kesejahteraan. Aspek status kesehatan terdiri dari gejala fisik dan mental, demam, penyakit serta keadaan sakit yang lain. Kemunculan gejala-gejala penyakit pada periode waktu tertentu menjadi tolak ukur dari pengukuran status kesehatan siswa (Setyawan & Dewi, 2015). Penyakit dilihat sebagai beberapa jenis kelainan yang terjadi di bagian tubuh manusia. Kelainan ini dapat diidentifikasi oleh ilmu kedokteran. Penyakit adalah perasaan yang dialami orang. Seseorang tidak bisa sakit tanpa merasakannya, tetapi seseorang bisa sakit tanpa merasakannya. *Health* terdiri dari gejala fisik dan mental, masuk angin, penyakit kronis dan penyakit lainnya. Kesehatan juga merupakan alat penting yang melaluinya bagian kesejahteraan lainnya dapat dicapai. (Konu & Rimpela, 2002)

#### b. *School Well-being Menurut Islam*

Dalam pandangan Islam, *school well-being* di sekolah merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Sebagai agama yang menekankan pentingnya kehidupan seimbang dan sehat, Islam mengajarkan bahwa setiap aspek kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan di sekolah, harus dipenuhi dengan kesejahteraan dan kebahagiaan. Beberapa pandangan Islam mengenai *school well-being* siswa diantaranya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lingkungan belajar yang kondusif.* Islam mengajarkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka. Hal ini termasuk suasana yang tenang, nyaman, dan aman, serta fasilitas yang memadai dan terawat dengan baik. Dalam hal ini, Islam juga mendorong para guru dan pengelola sekolah untuk memberikan perhatian yang baik pada lingkungan belajar, agar siswa dapat belajar dengan maksimal.

*Pendidikan yang seimbang.* Islam menekankan pentingnya pendidikan yang seimbang, yakni pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik semata, tetapi juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan fisik. Dalam pandangan Islam, pendidikan yang seimbang dapat membantu siswa tumbuh menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat.

*Pengembangan diri.* Islam juga mengajarkan bahwa pengembangan diri merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan siswa di sekolah. Hal ini termasuk pengembangan bakat, keterampilan, dan minat siswa, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dari pengalaman sekolah mereka.

*Dukungan sosial.* Dalam Islam, dukungan sosial juga sangat penting untuk menciptakan *school well-being* di sekolah. Hal ini dapat meliputi dukungan dari keluarga, teman sebaya, serta guru dan pengelola sekolah. Dengan adanya dukungan sosial yang baik, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat merasa lebih dihargai dan dihormati, sehingga kesejahteraan mereka di sekolah dapat terjaga dengan baik.

Secara keseluruhan, Islam menekankan pentingnya *school well-being* siswa, sehingga perlu adanya perhatian dari para guru, pengelola sekolah, dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan seimbang, serta memberikan dukungan sosial yang baik bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat.

Nabi Muhammad SAW bersabda: "*Sesungguhnya Allah menyukai setiap pekerjaan yang dilakukan dengan sempurna.*" (HR. Bukhari). Hadis ini menunjukkan pentingnya melakukan pekerjaan atau tugas dengan baik dan sempurna, termasuk dalam hal pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dengan melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik, siswa akan mencapai kesejahteraan di sekolah.

Selanjutnya beliau pun menunjukkan pentingnya menempuh jalan mencari ilmu, termasuk dalam hal pendidikan di sekolah. Sebagaimana sabda beliau: "*Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.*" (HR. Muslim). Dengan menempuh jalan mencari ilmu dengan baik, siswa akan mencapai kesejahteraan dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Muhammad juga menunjukkan pentingnya menuntut ilmu secara aktif dan bersemangat. Dengan menuntut ilmu dengan semangat dan tekun, siswa akan mencapai kesejahteraan dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini termaktub dalam sabda beliau: *"Bersegeralah menuntut ilmu, sebab ilmu itu tidak akan datang dengan sendirinya."* (HR. Tirmidzi)

Selanjutnya Nabi Muhammad SAW juga menyatakan akan pentingnya menjaga kesehatan mental dan emosional siswa, yang dapat mempengaruhi *school well-being* di sekolah. Beliau bersabda: *"Sesungguhnya di dalam tubuh ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baiklah seluruh tubuh. Jika ia rusak, maka rusaklah seluruh tubuh. Ingatlah, segumpal daging itu adalah hati."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam hal ini, Islam mendorong siswa untuk menjaga kebersihan hati dan jiwa mereka dengan melakukan amalan-amalan yang baik dan memperbanyak zikir serta do'a. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Islam sangat mendorong *school well-being* di sekolah dan menekankan pentingnya pendidikan serta menuntut ilmu dengan semangat dan tekun. Islam juga mengajarkan pentingnya menjaga kesehatan mental dan emosional siswa dalam mencapai kesejahteraan di sekolah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Uswatun Chasanag, *Ibid*, h.24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *School Well-Being***

Faktor-faktor yang mempengaruhi *school well-being* berikut ini diambil dari beberapa jurnal penelitian yang menggunakan *school well-being* sebagai variabel dalam penelitiannya sehingga variabel yang berhubungan dapat dijadikan sebagai faktor pada penelitian ini.

Ramberg, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Teacher Stress and Student’s School Well Being: the Case of Upper Secondary Schools in Stockholm*” untuk melihat hubungan langsung antara *stress* dan *school well-being*. Penelitian ini menemukan bahwa *stress* yang dialami oleh guru memiliki hubungan yang kuat dengan *school well-being* siswa. Semakin besarnya tuntutan dan kewajiban yang harus ditanggung oleh guru setiap tahunnya menjadi faktor utama tingginya tingkat *stress* pada guru dalam penelitian ini, sehingga menimbulkan dampak seperti minimnya komunikasi dengan siswa, berkurangnya keterlibatan guru dalam proses mengajar dan dalam memberikan dukungan pada siswa.

Sue Roffey (2008) mengemukakan di dalam jurnalnya bahwa *school well-being* siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuannya untuk memahami orang lain dan mengekspresikan emosi atau istilahnya dapat disebut dengan *emotional literacy*. Kemampuan ini dapat mendukung siswa beradaptasi dengan budaya sekolah dan meningkatkan proses belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hunsul Khatimah (2015) juga mengungkapkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *school well-being*, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi infrastruktur yang baik, manajemen sekolah, interaksi yang baik antara guru maupun teman serta dukungan penuh dari orangtua. Sedangkan faktor internal adalah modal dasar personal siswa yaitu siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, disiplin yang tinggi, kerjasama yang baik, memiliki strategi belajar yang baik serta inisiatif belajar yang baik.

Hubungan dengan teman dan guru juga akan memberikan perasaan positif pada siswa sehingga siswa lebih bahagia dan menikmati situasi sekolah. Peningkatan perasaan positif juga didukung dengan adanya sistem pembelajaran akademis yang rasional dengan metode interaktif dan kurikulum atau target yang realistis sehingga pengembangan psikologis siswa di sekolah dapat sejahtera (Wijayanti & Sulistiobudi, 2018). Selain itu prokrastinasi juga dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi *school well-being* (Annisa & Kristiana, 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *school well-being* individu yang berasal dari eksternal seperti infrastruktur atau fasilitas, hubungan dengan teman dan guru, manajemen sekolah, kurikulum,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode belajar, serta ekspektasi orang tua. Kemudian terdapat juga faktor internal yang berasal dari diri individu seperti kemampuan memahami orang lain dan mengekspresikan emosi, motivasi, disiplin, strategi belajar, dan prokrastinasi.

Melihat faktor-faktor yang telah terkumpul terdapat juga satu faktor yang muncul apabila berbagai faktor eksternal dan internal bergabung, yaitu *stress* yang dipicu oleh berbagai hal misalnya sikap guru yang acuh, kurikulum dengan konsep terlalu tinggi, manajemen waktu yang kurang baik, dan lain-lain.

## 2. Ekstrakurikuler Keislaman

Secara teori, ekstrakurikuler membutuhkan semangat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Departemen Pendidikan Nasional memberikan definisi ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, bahwa definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan

kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler keislaman merupakan upaya pementasan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka, dengan tujuan untuk memperdalam, memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang keislaman serta menjadikan islam sebagai landasan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta membangun sikap mental peserta didik untuk bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, bekerja keras, mandiri, percaya diri, kooperatif, ikhlas dan bertanggung jawab.

Sedangkan pengertian ekstrakurikuler menurut istilah yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi mengatakan ekstrakurikuler adalah suatu program yang dilaksanakan oleh para peserta didik di luar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengayaan kepada peserta didik dalam artian memperdalam pengetahuan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pelaksanaan program yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik memiliki baik berkaitan dengan implementasi ilmu pengetahuan yang diterimanya maupun dalam pengertian khusus agar dapat mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat yang ada pada dirinya melalui berbagai kegiatan-kegiatan baik yang wajib maupun pilihan.

Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaknai sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan ransangan dan motivasi kepada mereka agar lebih kreatif bahkan berinovasi. Suatu realitas yang tak dapat dipungkiri bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas, sehingga anak-anak atau peserta didik membentuk perkumpulan di luar jam sekolah yang dianggap dapat mengakomodir dan memenuhi kebutuhan dan bakat serta minat mereka.

Kurikulum tidak selalu membatasi peserta didik dalam kelas saja, tetapi segala pelaksanaan program pendidikan di luar kelas atau di luar jam pelajaran yang sering disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggungjawab dan bimbingan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler keislaman memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pribadi dan religius siswa, terutama di tingkat Madrasah. Aktivitas ini menawarkan kesempatan bagi siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeksplorasi dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama di luar konteks pelajaran formal.<sup>7</sup> Ekstrakurikuler keislaman meliputi Muhadharah, Tahfidz, dan Penyelenggaraan Jenazah.

Ketika kegiatan ekstrakurikuler keislaman berlangsung, peserta didik belum memaksimalkan dalam menerapkan sikap religius baik di Madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Padahal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat penting dalam proses pembelajaran, seiring dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan alokasi waktu yang terbatas. Namun dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keislaman dapat menimbulkan kegiatan yang positif dan dapat merubah sikap peserta didik menjadi perilaku yang baik sehingga peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler keislaman dalam kehidupan sehari-hari seperti bersikap sopan kepada guru di sekolah, praktik hafalan dalam kegiatan mengaji dan praktik imam shalat.

#### a. Muhadharah

Program *muhadharoh* atau latihan pidato merupakan kegiatan yang memiliki peran penting untuk melatih siswa berbicara di depan orang banyak. Program ini biasanya ada di lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren.<sup>8</sup> Namun seiring dengan perkembangan zaman Muhadharah tidak hanya menjadi kegiatan di pesantren saja namun

<sup>7</sup> Arif Hidayat, "Pentingnya Ekstrakurikuler Keagamaan bagi Siswa," *Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No 2 (2024), h.373.

<sup>8</sup> Tita Hasanah, Ade Kartika, "Evaluasi Program Ekstrakurikuler Muhadharah dengan Model CIPP pada Tahap Konteks dan Input di SMP Riadul Fallah Bogor," *Jurnal Sahid Da'watti*, Vol. 03 No. 2 (2024), h.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah dilaksanakan di sekolah ataupun madrasah. kegiatan ekstra kurikuler *muhadhoroh* termasuk kegiatan ekstrakurikuler keislaman. Muhadharah berasal dari kata bahasa arab *رضاحي* yang berarti menyampaikan materi, sebagai mashdar mim menjadi *قرضاحم* yang artinya ceramah (*ma'aani*) yakni suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai ciri karakteristik bicara seorang dai atau *muballigh* pada suatu aktivitas dakwah.

Berbagai penelitian telah dilakukan yang memaparkan dampak kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh*. Setidaknya ada dua dampak, yaitu:

- 1) Melatih *public speaking*. Kemampuan ini bisa juga untuk melatih seseorang menjadi pendakwah/da'i.
- 2) Membentuk karakter peserta didik, sebagaimana penelitian yaitu membentuk sikap religius.<sup>9</sup>

Kemampuan *public speaking* dan membentuk karakter mendukung keterampilan abad-21 yaitu komunikasi, kritis, kreatif, dan kolaborasi. Oleh karena itu, program ekstrakurikuler *muhadhoroh* merupakan program yang sesuai dengan tuntutan zaman, merupakan salah satu bentuk upaya pengembangan bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik di luar program pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu proses peningkatan pendidikan pada tataran

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif menuju kesinambungan dari aspek kognitif menuju aspek afektif dan psikomotorik.

**b. Tahfidz**

Al-Qur'an adalah dasar utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan sumber yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.<sup>10</sup> Al-Qur'an sebagai kitab suci sebagai sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.<sup>11</sup> Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.<sup>12</sup> Kebenaran Al-Qur'an dapat dibuktikan dengan ilmu-ilmu pendukung sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.<sup>13</sup> Mempelajari Al-Qur'an merupakan sesuatu yang mesti dilakukan baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

Salah satu institusi pendidikan yang menerapkan program Tahfiz ini adalah Madrasah Aliyah Muhammadiyah, sebuah Madrasah yang berlokasi di Pekanbaru yang memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan hafalan Al-Qur'an. Dalam konteks ini, program

<sup>10</sup> Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an," (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

<sup>11</sup> Mursal Aziz, "Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30," (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

<sup>12</sup> Mursal Aziz, "Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran," (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

<sup>13</sup> Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, "Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi," (Medan: Widya Puspita, 2019).

<sup>14</sup> Mursal et.al Aziz, "Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi, Media Madani," (Serang: Media Madani, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahfiz Qur'an yang diimplementasikan sebagai ekstrakurikuler pada Madrasah ini, tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa, membiasakan mereka untuk mendekatkan diri dengan Al-Qur'an, serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program tahfiz Qur'an yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru menjadi salah satu bentuk implementasi dari pendidikan Islam yang diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dari sisi spiritual, emosional, maupun intelektual bagi siswa.

Namun, meskipun tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler telah diterapkan di beberapa sekolah, implementasi program ini tidak selalu berjalan dengan mulus dan optimal. Berbagai tantangan dan hambatan sering kali muncul dalam proses pelaksanaan program tahfiz Qur'an di sekolah-sekolah, baik itu terkait dengan keterbatasan fasilitas, peran pengajar, hingga faktor motivasi dari siswa itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan implementasi program tahfiz Qur'an ini, terutama dalam konteks sekolah dasar, guna memahami berbagai dinamika yang terjadi dan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini akan mengangkat studi fenomenologi tentang implementasi program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, dengan tujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi para siswa, guru, serta pihak terkait lainnya dalam mengikuti program tersebut.

### c. Penyelenggaraan Jenazah

Secara etimologis, kata *jenazah* berasal dari bahasa Arab yang merupakan turunan dari *isim masdar fi'il janaza-yajnizu-janazatan wa jinazatan*. Apabila huruf *jim* pada kata tersebut dibaca *fathah* (*janazatan*), maka bermakna “orang yang telah meninggal dunia”. Namun, apabila dibaca *kasrah* (*jinazatan*), kata ini memiliki arti “orang yang mengantuk”. Dengan demikian, makna kata *jenazah* memiliki keluasan arti yang sangat bergantung pada penggunaan kaidah bahasa Arab.

Menurut Hasan Sadiliy, kata *jenazah* lebih tepat dipahami sebagai “seseorang yang telah meninggal dunia yang masa kehidupannya di dunia telah terputus”, sehingga kata ini menekankan aspek berakhirnya kehidupan manusia di alam dunia.

Dalam Kamus *Al-Munawwir*, kata *jenazah* diartikan sebagai seseorang yang telah meninggal dunia dan telah diletakkan dalam usungan. Istilah ini bersinonim dengan *al-mayyit* (bahasa Arab) atau *mayat* dalam bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibn al-Faris kemudian menegaskan bahwa kematian (*al-mawt*) adalah peristiwa terpisahnya ruh dari jasad. Dengan kata lain, jenazah tidak hanya sekadar menyebut tubuh manusia yang telah meninggal, tetapi juga merepresentasikan kondisi putusnya hubungan antara aspek ruhani dengan jasmani. Definisi ini menguatkan bahwa setiap manusia yang meninggal telah kehilangan unsur kehidupan yang menghubungkannya dengan dunia, sehingga menjadikan jasadnya sebagai sesuatu yang harus diperlakukan secara khusus sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, jenazah dapat dipahami sebagai istilah lain dari *mayyit* atau seseorang yang telah meninggal dunia, di mana ruh dan jasadnya telah terpisah secara sempurna. Dalam perspektif Islam, kematian menandakan putusnya segala aktivitas kehidupan manusia di dunia, sehingga jasad yang ditinggalkan memerlukan perlakuan khusus yang disebut dengan *tajhizul mayit*.

Perlakuan ini mencakup tata cara yang telah ditetapkan dalam syariat, yang sekaligus membedakan antara tubuh manusia yang masih hidup dengan tubuh manusia yang telah mati. Oleh karena itu, pembahasan mengenai istilah jenazah tidak hanya penting secara linguistik, tetapi juga memiliki dimensi hukum dan praktik keagamaan yang wajib dipahami umat Muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum menyelenggarakan jenazah adalah *fardhu kifayah*, yang berarti kewajiban kolektif bagi seluruh umat Islam. Artinya, apabila dalam suatu wilayah telah ada orang yang melaksanakan kewajiban ini, maka gugurlah tanggung jawab dari umat yang lain. Namun, apabila tidak ada seorangpun yang melakukannya, maka seluruh masyarakat di wilayah tersebut menanggung dosa.

Dalam konteks ini, kewajiban menyelenggarakan jenazah bagi seorang Muslim mencakup empat hal, yaitu memandikan, mengafani, menyalatkan, dan memakamkan. Keempat aspek ini merupakan bentuk tanggung jawab yang tidak bisa diabaikan, sebab berkaitan langsung dengan tuntunan Rasulullah SAW yang wajib dijaga pelaksanaannya oleh setiap generasi Muslim.

Dalam pelaksanaan peraktek penyelenggaraan jenazah ini peserta bisa menjalankan tugas dan bekerjasama dengan kelompok, yang nantinya akan terbentuk sikap religius pada setiap peserta yang melakukannya.

### 3. Sikap Religius

Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.<sup>15</sup> *Attitude* dapat juga diartikan dengan sikap terhadap obyek tertentu yang merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan tetapi sikap tersebut disertai dengan

<sup>15</sup> M. Alisuf Sabri, "Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional," (Jakarta: Pedomian Ilmu Raya, 2010), h 83.

kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan obyek itu. Jadi, *attitude* bisa diterjemahkan dengan tepat sebagai sikap dan kesediaan beraksi terhadap suatu hal.

Pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya atau terjadi begitu saja. Seseorang akan menampakkan sikapnya dikarenakan adanya pengaruh dari luar atau lingkungannya. Manusia tidak dilahirkan dengan kelengkapan sikap, akan tetapi sikap-sikap itu lahir dan berkembang bersama dengan pengalaman yang diperolehnya. Jadi sikap bisa berkembang sebagaimana terjadi pada pola tingkah laku yang bersifat mental dan emosi lainnya, sebagai bentuk reaksi individu terhadap lingkungannya.

Terbentuknya sikap melalui bermacam-macam cara, antara lain:

- a. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, pembentukan sikap pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Sikap anak terhadap agama dibentuk pertama kali di rumah melalui pengalaman yang didapatkan dari orang tua.
- b. Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa sengaja. Individu harus mempunyai minat dan rasa kagum terhadap mode, di samping itu diperlukan pula pemahaman dan kemampuan untuk mengenal model yang hendak ditiru.
- c. Melalui sugesti, seseorang membentuk sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.

- d. Melalui identifikasi, seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi didasari suatu ketertarikan emosional sifatnya, meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai, identifikasi seperti siswa dengan guru.<sup>16</sup>

Sikap merupakan salah satu dimensi yang dapat dijadikan sebagai penilaian dalam pelaksanaan keberagamaan seseorang. Hanya dengan agama yang menganjurkan pemeliharaan keseimbangan antara dunia dan akhirat, manusia yang mempunyai dua dimensi akan mampu menetapkan pilihannya dan melaksanakan tanggung jawabnya di dunia ini dan di akhirat kelak.<sup>17</sup>

Kata religi berasal dari bahasa latin “*religio*” yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat. Maksud religi atau agama pada umumnya, terdapat aturan-aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan yang semua itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan tuhan, sesama manusia dan alam sekitar.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Slameto, “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 189.

<sup>17</sup> Muhammad Daud Ali, “*Pendidikan Agama Islam*,” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 27.

<sup>18</sup> Jalaludin. “*Psikologi Agama*,” (Yogyakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata religi pada dasarnya mempunyai pengertian sebagai keyakinan akan adanya kekuatan gaib yang suci, yang menentukan jalan hidup dan mempengaruhi kehidupan manusia yang dihadapi secara hati-hati dan diikuti jalan-jalan dan aturan serta norma-norma secara ketat, agar tidak sampai menyimpang dan lepas dari kehendak atau jalan yang telah ditetapkan oleh kekuatan gaib yang suci tersebut.<sup>19</sup> Religius berarti keagamaan, ketaatan, saleh, beribadat, beriman. Religiusitas berarti ketaatan kepada agama, kereligiusan.<sup>20</sup>

Pengertian agama atau religi secara terminologis menurut pendapat para ahli adalah:

- a. Emile Durkheim mengartikan suatu kesatuan sistem kepercayaan dan pengalaman terhadap suatu yang sacral, kemudian kepercayaan dan pengalaman tersebut menyatu ke dalam suatu komunitas moral.
- b. Jhon R Bannet mengartikan penerimaan atas tata aturan terhadap kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi dari pada kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh manusia sendiri.
- c. Frans Dahler mengartikan hubungan manusia dengan sesuatu kekuatan suci yang lebih tinggi dari pada manusia itu sendiri, sehingga ia berusaha mendekatinya dan memiliki rasa ketergantungan kepadanya.

<sup>19</sup> Muhaimin, Abdul Mujib dan Mudzakir, “*Kawasan dan Wawasan Studi Islam*,” (Jakarta: Kencana, 2005), h.34.

<sup>20</sup> Muzakkir, “Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Makassar,” *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 1 No. 3, 2013), h. 373.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ulama Islam mengartikan sebagai undang-undang kebutuhan manusia dari Tuhannya yang mendorong mereka untuk berusaha agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>21</sup>

Menurut Hendropuspito fungsi agama (religius) bagi manusia meliputi beberapa hal diantaranya:

- a. Fungsi edukatif

Manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Keberhasilan pendidikan terletak pada pendayagunaan nilai-nilai norma rohani yang diresepkan antara lain: makna dan tujuan hidup, hati nurani, rasa tanggung jawab kepada Tuhan.

- b. Fungsi penyelamatan

Agama dengan segala ajarannya memberikan jaminan kepada manusia keselamatan di dunia dan akhirat.

- 1) Fungsi pengawasan sosial

Agama ikut bertanggung jawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar selanjutnya ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama juga memberi sanksi-sanksi yang harus dijatuhkan kepada orang yang melanggar larangan dan mengadakan pengawasan yang ketat atas pelaksanaannya.

---

<sup>21</sup> Ali Anwar Yusuf, “*Studi Agama Islam*,” (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Fungsi memupuk persaudaraan

Persamaan keyakinan merupakan salah satu persamaan yang bisa memupuk rasa persaudaraan yang kuat. Manusia dalam persaudaraan bukan hanya melibatkan sebagian dari dirinya saja. Melainkan seluruh pribadinya juga dilibatkan dalam satu keintiman yang terdalam dengan sesuatu yang tertinggi yang dipercaya bersama.

## 3) Fungsi transformative

Agama mampu melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan baru.<sup>22</sup>

Sikap religius adalah keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan agama, sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau mempraktekkan setiap ajaran agama atas dasar keimanan yang ada dalam batinnya.

### a. Indikator Sikap Religius

Menurut Sahlan, nilai-nilai religius yang nampak pada diri seseorang dapat ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kejujuran. Rahasia untuk meraih sukses adalah dengan selalu berkata jujur. Ketidakjujuran kepada orang lain pada akhirnya akan mengakibatkan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan berlarut-larut.

<sup>22</sup> Annisa Fitriani, "Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being," *Jurnal Al-Adyan*, Vol. XI, NO. 1, 2016), h.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keadilan. Salah satu *skill* seseorang yang religius adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak bahkan saat ia terdesak sekalipun.
- 3) Bermanfaat bagi orang lain. Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri seseorang.
- 4) Rendah hati. Sikap rendah hati merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan dan kehendaknya.
- 5) Bekerja efisien. Mereka mampu memusatkan semua perhatian mereka pada saat pekerjaan itu, begitu juga mengerjakan pekerjaan selanjutnya.
- 6) Visi ke depan. Mampu mengajak orang ke dalam angan-angannya.
- 7) Disiplin tinggi. Mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat bukan berangkat dari keterpaksaan.
- 8) Keseimbangan. Seseorang yang memiliki sifat religius sangat menjaga keseimbangan hidupnya khususnya aspek inti dalam kehidupannya yaitu pekerjaan, komunitas, dan spritualitas.
- 9) Taat peraturan yaitu menaati peraturan yang berlaku. Dengan menaati peraturan yang berlaku di sekolah tidak melanggar peraturan dan melakukan sesuai aturan yang sudah dibuat di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Toleran yaitu menghargai dan membiarkan pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya, dengan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, menghormati orang berbeda agama dengannya. Mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif.

11) Menghormati orang lain yaitu selalu menghormati orang lain dengan cara yang selayaknya, dengan yang lebih tua menyapa lebih dulu ketika bertemu.

Muhammad Alim mengemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan indikator sikap religius seseorang yakni:

- 1) Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, komitmen diartikan sebagai perjanjian untuk melakukan sesuatu dan kesanggupan untuk melakukan sesuatu.<sup>23</sup> Di dalam ajaran agama pada dasarnya terdapat perintah dan larangan yang harus dipatuhi pemeluknya. Secara yuridis agama berfungsi untuk menyuruh dan melarang, yang bertujuan untuk mengarahkan pemeluknya untuk menjadi baik menurut ajaran agamanya.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia," (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), h.608.

<sup>24</sup> Akmal Hawi, "Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama," h.40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bersemangat mengkaji ajaran agama

Semangat dalam menuntut ilmu dapat ditunjukkan dengan semangat mendatangi majlis ilmu, semangat belajar meskipun dalam keterbatasan, Tetap semangat mencari ilmu walaupun harus melakukan perjalanan jauh dan rela membelanjakan banyak harta demi ilmu.<sup>25</sup>

3) Aktif dalam kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan sekolah antara lain: majlis taklim, pengajian, rohis dan lain sebagainya.

4) Akrab dengan kitab suci

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Fungsi al-Qur'an adalah sebagai bukti kerasulan nabi Muhammad SAW, pedoman serta petunjuk bagi umat manusia, dan bernilai ibadah bagi yang membacanya karena al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia.

Sikap religius mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandaskan dengan iman kepada Allah, sehingga tingkah lakunya berdasarkan keimanan dan akan membentuk akhlakul karimah yang terbiasa dalam pribadi dan prilakunya sehari-hari.

<sup>25</sup> [Http://Muslim.Or.Id/18868-Meneladani -Semangat-Para Ulama dalam Menuntut Ilmu](http://Muslim.Or.Id/18868-Meneladani-Semangat-Para-Ulama-dalam-Menuntut-Ilmu.html).html, diakses Pada 25 Maret 2020 Pukul 20.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembentukan sikap religius dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain:

1) Metode pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu yang disengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya diartikan pengalaman yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan.

2) Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam memperisapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak didik. Keteladanan itu terbagi dua, yaitu keteladanan yang disengaja dan keteladanan yang tidak disengaja.

3) Metode nasihat

Memberi nasehat ini merupakan metode yang paling sering digunakan oleh seorang pendidik. Mengembangkan kualitas moral dan meingkatkan spiritual siswa. Hal-hal yang menyebabkan nasehat mudah diterima dan dilakukan oleh orang lain, yaitu:<sup>26</sup>

- a) Menggunakan bahasa yang sopan.
- b) Tidak menyinggung perasaan orang yang dinasehati.
- c) Memperhatikan saat yang tepat untuk menasehati.
- d) Memperhatikan tempat yang dinasehati.
- e) Memberi penjelasan mengenai sebab dan kegunaan nasehat.

<sup>26</sup> Heri Juhari Muchtar, "*Fiqh Pendidikan*," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap berfungsi memotivasi untuk bertindak laku baik dalam bentuk tingkah laku nyata maupun tingkah laku tertutup. Dengan demikian sikap mempengaruhi dua bentuk reaksi seseorang terhadap objek yaitu bentuk nyata dan terselubung. Karena sikap diperoleh dari hasil belajar maka bentuk dan sikap remaja sebagai berikut: a. percaya turun-turunan, b. percaya dengan kesadaran, c. percaya tapi ragu, d. tidak percaya sama sekali.<sup>27</sup>

1) Kepercayaan Turunan

Kebanyakan remaja percaya kepada Tuhan dan menjalankan ajaran agama, karena mereka terdidik dalam lingkungan yang beragama. Oleh karena itu, anak yang orang tuanya beragama, teman-temannya dan masyarakat sekelilingnya rajin beribadah maka mereka ikut percaya dan melaksanakan ibadah dan ajaran-ajaran agama, sekedar mengikuti suasana lingkungan di mana ia tinggal.

2) Percaya dengan kesadaran

Selaras dengan jiwa remaja yang berada dalam masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, maka kesadaran remaja dalam beragama berada dalam keadaan peralihan dimana kehidupan beragama anak menuju pada masa kematapan beragama.

<sup>27</sup> Zakiah Drajat, "Ilmu Jiwa Agama," (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003), h.106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Percaya tapi ragu

Keraguan yang dialami remaja bukan hal yang berdiri sendiri tetapi mempunyai psikis mereka dan sekalipun mempunyai hubungan dengan pengalaman dan proses pendidikan yang dilalui masa kecilnya dan kemampuan mental dalam menghadapi kenyataan masa depan.

4) Tidak percaya sama sekali

Ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari proses keraguan yang sudah memuncak dan tidak bisa lagi jika masa itu dibawah 20 tahun, remaja menyatakan kebimbangan atau tidak percaya maka waktu itu bukanlah bimbang atau ingkar yang sungguh-sungguh tapi protes kepada Tuhan yang disebabkan beberapa keadaan yang dihadapinya. Mungkin karena kecewa, sakit hati dan lain-lain. Keputusan tersebut menjelma menjadi sebuah rasa benci dan tidak mengakui wujud-Nya.<sup>28</sup>

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Religius**

Pembentukan dan peningkatan sikap religius dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor pendukung antara lain:

1) Faktor internal

a) Kebutuhan manusia terhadap agama

Secara kejiwaan manusia memerlukan kepercayaan terhadap sesuatu yang menguasai dirinya. Dorongan beragama

<sup>28</sup> Zakiah Drajat, "Ilmu Jiwa Agama," h.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu dorongan yang ada dalam diri manusia, yang menuntun untuk dipenuhi sehingga pribadi manusia mendapat kepuasan dan ketenangan.

- b) Adanya dorongan dalam diri manusia itu untuk taat, patuh dan mengabdikan kepada Allah SWT, manusia memiliki unsure batin yang cenderung mendorongnya kepada zat yang ghaib, selain itu manusia memiliki potensi beragama yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid. Faktor ini disebut sebagai fitrah beragama yang dimiliki oleh semua manusia yang merupakan pemberian Tuhan untuk hamba-Nya agar mempunyai tujuan hidup yang jelas yaitu hidup yang sesuai dengan tujuan penciptaan manusia itu sendiri yaitu beribadah kepada Allah SWT. melalui fitrah dan tujuan inilah manusia menganut agama yang kemudian di laksanakannya dalam kehidupan dalam bentuk sikap religius.<sup>29</sup>

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam Islam sudah

<sup>29</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasari, keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pembelajaran yang diatur sesuai dengan kurikulum. Sehingga dengan sistem tersebut anak akan memperoleh pengetahuan yang bertingkat secara terus-menerus. Dalam sekolah anak diajarkan tentang al-Qur'an, hadits, fiqh, sejarah Islam, dan akhlak yang kesemuanya terangkum dalam pendidikan Agama Islam. Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap keteladanan guru serta pergaulan antar teman disekolah dinilai berperan dalam menanamkan pembiasaan yang baik.<sup>30</sup>

c. Faktor Penghambat Sikap Religius

Pembentukan dan peningkatan sikap religius dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor penghambat sikap religius antara lain:

- 1) Faktor internal. Dalam bukunya Jalaluddin menjelaskan bahwa penyebab terhambatnya perkembangan sikap keberagamaan yang berasal dari dalam diri (internal) adalah:
  - a) Tempramen adalah salah satu unsur yang membentuk kepribadian manusia dan dapat tercermin dari kehidupan kejiwaannya.

<sup>30</sup> Yusuf Samsul, "Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Gangguan jiwa. Orang yang mengalami gangguan kejiwaan akan menunjukkan kelainan dalam sikap dan tingkah lakunya. Konflik dan keraguan. Konflik kejiwaan pada diri seseorang dalam hal keberangamaan akan mempengaruhi sikap seseorang akan agama, seperti taat, fanatik, atau agnostik sampai ateis.
- c) Jauh dari tuhan. Orang yang hidupnya jauh dari agama dirinya akan merasa lemah dan kehilangan pegangan ketika mendapatkan cobaan dan hal ini dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap religius pada dirinya.
- d) Kurangnya kesadaran diri. Kurang sadarnya siswa akan mempengaruhi sikap mereka terhadap agama. Pendidikan yang diterima dapat mempengaruhi karakter siswa.

2) Faktor eksternal

- a) Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi pertama bagi pembentukan sikap keberagamaan seseorang karena merupakan gambaran kehidupan sebelum mengenal kehidupan luar.
- b) Lingkungan sekolah. Sekolah menjadi lanjutan dari pendidikan keluarga dan turut serta dalam mempengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap keberagamaan seseorang.
- c) Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang ada pada suatu lembaga sekolah guna menunjang keberhasilan pendidikan.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sionika Putri (2019) yang berjudul “*Subjective Well-Being Berhubungan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi *subjective well-being* dengan prestasi akademik ( $r$ ) adalah 0,95 pada jenis kelamin perempuan dan 0,99 pada jenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *subjective well-being* dengan prestasi akademik. Tinggi rendah *Subjective well-being* pada mahasiswa keperawatan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UKSW turut berkontribusi dalam mempengaruhi hasil prestasi akademik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah (2020) yang berjudul “*Hubungan antara Subjective Well-Being dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Nuraida Islamic Boarding School (NIBS) Bogor.*” Penelitian membuktikan bahwa : (1) Kondisi *subjective well-being* siswa di SMA Nuraida Islamic Boarding School dalam kategori baik atau tinggi dengan rata-rata skor komponen kepuasan hidup sebesar 3,98, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara *subjective well-being* siswa dengan hasil belajar biologi siswa ditunjukkan dengan hasil korelasi sebesar 0,490 dan koefisien determinasi sebesar 24,00%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diana Tofan Fatchana, Judul Tesis “*Peningkatan Religiulitas Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi kasus di SD Muhammadiyah 12 Surabaya dan MINU PUCANG Sidoarjo)*”. Hasil temuan dalam penelitian “Budaya Religius yang diterapkan di MINU PUCANG Sidoarjo, tidak mempunyai kuantitas yang cukup banyak. Ada beberapa program kegiatan yang dilaksanakan tetapi dengan waktu yang cukup memadai sebelum pembelajaran, di tengah, maupun di akhir pembelajaran. Budaya santri “*ala pesantrea*” yang menumbuhkan karakter siswa untuk bersikap tawadhu pada guru serta bersikap sopan santun melekat pada siswa. Namun yang perlu diperhatikan adalah *Pertama*, Keterlibatan guru dalam melaksanakan shalat berjamaah secara tidak langsung diamati siswa, *Kedua*, pengawasan guru untuk menegur siswa yang tidak berzikir selesai shalat dan kegiatan lain.<sup>31</sup> Adapun kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Religius.
4. Annur dkk, Judul “*Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.*” Hasil temuan dalam penelitian “MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo melakukan pembiasaan ibadah yaitu shalat, membaca al-Qur’an ataupun hafalan, menghormati orang tua, menjalin silahturrahmi, dan sabar merupakan karakter religius pada peserta didik, Pengaruh penerapan karakter religius pada peserta didik di MTs Muhammadiyah Yanggong Ponorogo kembali kepada input dan pengaruh dari luar, jika inputnya baik maka dalam

<sup>31</sup> Diana Tofan Fatchana, “*Peningkatan Religiulitas Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 12 Surabaya dan MINU PUCANG Sidoarjo)*”, (Tesis: Surabaya 2018, UIN Sunan Ampel).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

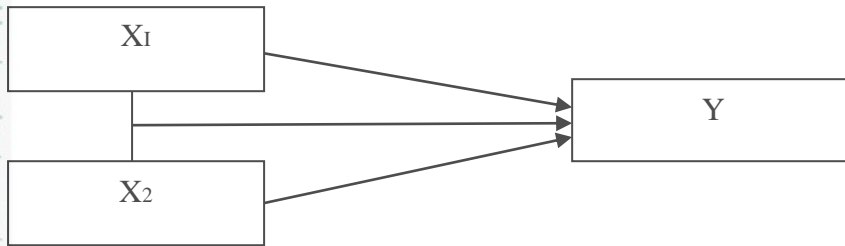
pembentukan karakter akan maksimal”.<sup>32</sup> Adapun persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti tentang religius.

5. Uswatun Hasanah “*Pengaruh School Well-being terhadap Prestasi Akademik Dimoderasi Self Efficacy (Studi pada Siswa SD Negeri 3 Purwodadi Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2022 – 2023)*.” Adapun kesamaan dalam penelitian ini Adalah sama-sama meneliti tentang school well-being.
6. Ade Nasuhudin, “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.*” Dalam penelitian ini ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti ekstrakurikuler keagamaan.

### C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh antara *school well-being* dan ekstrakurikuler keislaman siswa terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis korelasi. Dengan demikian saat penelitian ini dilakukan para responden memiliki penghayatan, persepsi, pengetahuan, pemahaman dan perasaan serta penilaian tertentu yang merefleksikan persepsi mereka terhadap semua aspek kegiatan dan keadaan pada lingkungan sekolahnya, adapun pola hubungan antara variabel bebas dan terikat secara sederhana dan skematis digambarkan sebagai berikut:

<sup>32</sup>Annur dkk, “Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Yanggong Ponorogo,” *Jurnal Tarbawi*, Volume 02, Nomor 02, Oktober 2018.



Keterangan:

X<sub>1</sub> = *School Well-Being*

X<sub>2</sub> = Ekstrakurikuler Keislaman

Y = Sikap Religius siswa

#### D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoritis agar mudah di ukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang perlu dioperasikan dalam penelitian ini meliputi Pengaruh *School well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

##### 1. *School well-being*

- a. Siswa nyaman berada di sekolah
- b. Siswa melakukan kegiatan sekolah dengan penuh semangat
- c. Siswa senang dengan fasilitas sekolah
- d. Siswa melakukan semua pembelajaran dengan semangat
- e. Siswa merasa nyaman berinteraksi dengan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ekstrakurikuler Keislaman

a. Ekstrakurikuler Muhadharah

- 1) Siswa semangat menjadi petugas muhadharah
- 2) Siswa mengamati petugas muhadharah saat tampil
- 3) Siswa mengamalkan materi muhadharah

b. Tahfidz

- 1) Siswa menyetorkan hafalan dengan baik
- 2) Siswa semangat mengikuti kegiatan tahfidz
- 3) Siswa berusaha mengamalkan isi dari ayat yang mereka setorkan
- 4) Siswa mengikuti arahan dari pembimbing tahfidz

c. Penyelenggaraan jenazah

- 1) Siswa melaksanakan penyelenggaraan jenazah dengan baik
- 2) Siswa menghafal bacaan dan tata tertib penyelenggaraan jenazah
- 3) Siswa bekerjasama dalam pelaksanaan penyelenggaraan jenazah

3. Sikap religius siswa

- a. Siswa melaksanakan shalat tepat waktu
- b. Siswa mencontohkan perbuatan baik kepada teman
- c. Siswa sopan dalam berbicara kepada orang lain
- d. Siswa tidak berkata kasar kepada guru
- e. Siswa melaksanakan tugas dari guru tepat waktu
- f. Siswa puasa sunnah senin kamis
- g. Siswa berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan belajar
- h. Siswa membaca Al-Qur'an setiap hari

## E. Hipotesis

### 1. Hipotesa Pertama

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *school well-being* terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *school well-being* terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

### 2. Hipotesa Kedua

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

### 3. Hipotesa Ketiga

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *school well being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *school well being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramal hasilnya. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 November sampai 8 Desember 2025. Tempat Penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru dikarenakan permasalahan dan data yang penulis butuhkan untuk diteliti ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

##### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru berjumlah 105 yang terdiri dari kelas X sampai XII. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian ini.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian. Dalam *random sampling* setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru Kelas X, XI dan XII. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikembangkan oleh Slovin dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N = 105 Jumlah populasi

E = 0,05 (Tingkat kesalahan 5%)

$$= \frac{105}{1 + 105(0,05^2)}$$

$$= \frac{105}{1 + 105(0,025)}$$

$$= \frac{105}{1 + 0,2625}$$

$$= \frac{105}{1,2625}$$

$$= 83$$

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data Primer penelitian ini bersumber pada wawancara dan observasi serta dokumentasi di lokasi penelitian ini yaitu guru dan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Sedangkan data sekundernya peneliti mendapatkan dari jurnal, buku, laporan dari web Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuisioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>33</sup>

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

Selalu	= 5
Sering	= 4
Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2
Tidak pernah	= 1 <sup>34</sup>

<sup>33</sup> Siti Ramdona, Silvia Senja Junista, dkk, "Teknik Pengumpulan Data Observasi, Wawancara, dan Kuisioner." *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Politik*, Vol 3, No 1, Januari (2025), h. 44.

<sup>34</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*," (Bandung: Alfabeta, 2012), h.94.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada siswa untuk mendapat respon secara langsung. Di mana interaksi yang terjadi antara pewawancara dan subjek penelitian ini menggunakan interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang lebih luas dan mendalam tentang *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai profil sekolah, keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

## G. Uji Prasyarat Instrument

### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui angka korelasi atau hubungan *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman siswa (variabel bebas) terhadap sikap religius siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru (variabel terikat). Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang digunakan adalah *product momentpearson* dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X^2)] [N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka indeks “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y  
 X = Jumlah skor x  
 Y = Jumlah skor y  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor x dan y  
 N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti.

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *Item Total Statistik*. Untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid).
- b. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
***School well being siswa R table (Product Moment)***

Butir Pertanyaan	R Hitung (Pearson correlation)	R tabel	Keterangan
P01	0.777	0.361	Valid
P02	0.867	0.361	Valid
P03	0.552	0.361	Valid
P04	0.821	0.361	Valid
P05	0.524	0.361	Valid
P06	0.563	0.361	Valid
P07	0.731	0.361	Valid
P08	0.757	0.361	Valid
P09	0.615	0.361	Valid
P10	0.724	0.361	Valid

Tabel 3.1 dapat di jelaskan bahwa Variabel X1 (*school well-being*) terdiri dari 10 pertanyaan yang disediakan oleh peneliti setelah diujicobakan menggunakan SPSS 23 telah memenuhi kriteria validitas dilihat dari  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Pengujian validitas ini dilakukan berdasarkan jawaban dari responden melalui angket yang telah sebarakan dan dijawab oleh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. selanjutnya pertanyaan pada angket ini diujicobakan melalui SPSS 23 dan seluruh pertanyaannya dinyatakan valid.

**Tabel 3.2**  
**Ekstrakurikuler Keislaman**

Pertanyaan	R hitung (Pearson correlation)	R tabel	Keterangan
P01	0.440	0.216	Valid
P02	0.535	0.216	Valid
P03	0.504	0.216	Valid
P04	0.452	0.216	Valid
P05	0.405	0.216	Valid
P06	0.483	0.216	Valid
P07	0.521	0.216	Valid
P08	0.625	0.216	Valid
P09	0.595	0.216	Valid
P10	0.542	0.216	Valid
P11	0.527	0.216	Valid
P12	0.571	0.216	Valid
P13	0.581	0.216	Valid
P14	0.555	0.216	Valid
P15	0.549	0.216	Valid
P16	0.529	0.216	Valid
P17	0.453	0.216	Valid
P18	0.411	0.216	Valid
P19	0.573	0.216	Valid
P20	0.434	0.216	Valid
P21	0.554	0.216	Valid
P22	0.510	0.216	Valid
P23	0.430	0.216	Valid
P24	0.590	0.216	Valid
P25	0.621	0.216	Valid
P26	0.477	0.216	Valid
P27	0.501	0.216	Valid
P28	0.487	0.216	Valid
P29	0.580	0.216	Valid
P30	0.458	0.216	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2. dapat di jelaskan bahwa Variabel X2 (ekstrakurikuler keislaman) terdiri dari 30 pertanyaan yang disediakan oleh peneliti setelah di ujicobakan menggunakan SPSS 26 telah memenuhi kriteria validitas dilihat dari  $R_{hitung} > R_{table}$ . Pengujian validitas ini dilakukan berdasarkan jawaban dari responden melalui angket yang telah sebarakan dan dijawab oleh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. selanjutnya pertanyaan pada angket ini diujicobakan melalui SPSS 23 dan seluruh pertanyaannya dinyatakan valid.

**Tabel 3.3**  
**Sikap Religi**

Butir Soal	Validitas	R tabel	Keterangan
P01	0.619	0.361	Valid
P02	0.799	0.361	Valid
P03	0.674	0.361	Valid
P04	0.698	0.361	Valid
P05	0.804	0.361	Valid
P06	0.421	0.361	Valid
P07	0.803	0.361	Valid
P08	0.741	0.361	Valid
P09	0.790	0.361	Valid
P10	0.682	0.361	Valid

Tabel 3.3 dapat di jelaskan bahwa Variabel Y (Sikap religius) terdiri dari 10 pertanyaan yang disediakan oleh peneliti setelah di ujicobakan menggunakan SPSS 26 telah memenuhi kriteria validitas dilihat dari  $R_{hitung} > R_{table}$ . Pengujian validitas ini dilakukan berdasarkan jawaban dari responden melalui angket yang telah sebarakan dan dijawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. selanjutnya pertanyaan pada angket ini diujicobakan melalui SPSS 23 dan seluruh pertanyaannya dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga  $r_b$  menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut  $r_{\text{ganjil-genap}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*<sup>35</sup>.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 26 dengan metode *Alpha Cronbach*. Selanjutnya untuk menetapkan kategori data angket yang telah diisi oleh siswa sebagai responden dari penelitian yang mencakup pengaruh school well being dan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, maka peneliti memberikan kategori sebagai berikut:

<sup>35</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D," (Bandung: Alfabeta, 2007), h.137.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. 80%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 60%-79% dikategorikan baik
- c. 40%-59 dikategorikan cukup baik
- d. 20%-39% dikategorikan kurang baik
- e. 0%-19% dikategorikan tidak baik

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Reabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
<i>School well being</i>	0,880	Reliabel
Ekstrakurikuler keislaman	0,901	Reliabel
Sikap religius	0,840	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai *colombach's alpha* berada pada kategori 0,844- 0,901 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat masing-masing variable X1 dan X2 terhadap varabel Y tergolong sangat baik maka instrumen penelitian dapat dipercaya. Dengan kata lain penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang dianalisis melalui *analisis statistic inferensial*. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.

Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data-data penelitian yang diperoleh guna mendapatkan gambaran atas masalah yang sedang diteliti dari data yang diperoleh melalui tes dan angket kemudian ditabulasikan untuk mengungkap nilai  $X_1$  (variabel bebas  $x_1$ ),  $X_2$  (variabel bebas  $x_2$ ), dan  $Y$  (variabel terikat).

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila  $d_{hitung} < d_{tabel}$  pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.<sup>36</sup> Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang

<sup>36</sup> Purwanto, "Evaluasi Hasil Belajar," (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogeny *Uji bartleet* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel ( $n$ ) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam uji bartleet diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20*. melalui *test of linearity* pada taraf signifikan 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikan kurang dari 0,05.

d. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman siswa terhadap sikap religius dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Regresi linear digunakan pada hipotesis:

a) Hipotesis pertama

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan *school well-being* terhadap sikap religius siswa MA Muhammadiyah di Pekanbaru.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan *school well-being* terhadap sikap religius siswa MA Muhammadiyah di Pekanbaru.

b) Hipotesis Kedua

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa MA Muhammadiyah di Pekanbaru.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa MA Muhammadiyah di Pekanbaru.

c) Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa MA Muhammadiyah di Pekanbaru.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman terhadap sikap religius siswa MA Muhammadiyah di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas ini hanya digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varianceinflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Dengan kata lain, tidak adanya korelasi antar variabel independen jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ .<sup>37</sup>

Adapun cara dalam mengatasi multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan data *crossection* dan *time series* (*pooling data*)
- b. Keluarkan satu atau lebih variabel bebas yang mempunyai korelasi yang tinggi dari model regresi dan identifikasikan variabel bebas lainnya untuk membantu prediksi.
- c. Transformasi variabel merupakan cara mengurangi hubungan linear diantara variabel bebas. Transformasi data dilakukan dalam bentuk logaritma.
- d. Gunakan model dengan variabel bebas yang mempunyai korelasi tinggi hanya semata-mata untuk prediksi

<sup>37</sup> Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8," (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.103.

- e. Gunakan regresi sederhana antar setiap variabel bebas dan variabel terikat untuk memahami hubungan variabel bebas dan variabel terikat.<sup>38</sup>

Dalam perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi atau program SPSS 23 yang dimana supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>38</sup> Ghozali, *Ibid*, h.107.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. *School well-being* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya sebesar 0,059 dibandingkan dengan signifikansi 0,001 oleh karena probabilitas  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Keaktifan ekstrakurikuler keislaman siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil sebesar 0,0000 dibandingkan dengan signifikansi 0,001 oleh karena probabilitas  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
3. Pengaruh yang signifikan *school well-being* dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman siswa secara bersama terhadap sikap religius siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil analisis uji t, variabel *School Well-being* memperoleh nilai Sig. 0,001 dan keaktifan ekstrakurikuler keislaman memperoleh nilai Sig. 0,000. Karena kedua nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sikap Religius Siswa. Arah koefisien menunjukkan hubungan yang positif.

Hal ini menunjukkan bahwa *school well-being* dan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keislaman memiliki pengaruh terhadap sikap religius siswa. Dengan *school well-being* yang baik dan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keislaman yang baik maka akan terbentuk sikap religius siswa yang baik, dan akan terwujud siswa yang memiliki sikap religius dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk mendidik anak dengan baik di rumah karena sekolah sudah memberikan pembiasaan dan lingkungan yang baik dilihat dari *school well-being*nya yang baik kepada siswa, hendaknya anak selain dapat didikan yang baik di sekolah juga mendapatkan didikan yang baik pula di rumah.
2. Bagi siswa diharapkan mengikuti ekstrakurikuler keislaman yang baik dari guru, dan selalu menjalankan perintah agama terkhusus dalam pembiasaan syari'at islam yang terkandung dalam ekstrakurikuler keislaman. Karena dengan syariat Islam menghindarkan diri dari perbuatan yang keji dan mungkar. Dengan mengikuti perintah Allah dan menghindari larangannya maka akan menjadikan siswa yang mawas diri memiliki sikap yang religius yaitu penghayatan terhadap agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi orang tua diharapkan agar mau mendidik anak di rumah untuk mau melaksanakan kewajiban agama, karena sikap religius anak bukan hanya tergantung pada didikan guru di sekolah tapi juga butuh dorongan dari orang tua, agar anak mampu menjadi anak yang saleh dan salehah.

Demikian yang dapat penulis sarankan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Annisa Fitriani, *Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being*, Jurnal Al-Adyan, Vol. XI, NO. 1, 2016
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016
- Heri Juhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- [Http://Muslim.Or.Id/18868-Meneladani](http://Muslim.Or.Id/18868-Meneladani) -Semangat-Para Ulama dalam Menuntut Ilmu .html. diakses Pada 25 Maret 2020.
- Jalaluddin. . *Psikologi agama*. Yogyakarta: RajaGrafindo Persada, 2002
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lensia Afrika, Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Sikap Keagamaan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Risma Di Smp Negeri 9, Lubuk Linggau, Tesis, Bengkulu, 2021, IAIN Bengkulu
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (akarta: Pedoman Ilmu Raya, 2010
- Muhaimin, Abdul Mujib dan Mudzakir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam Jakarta: Kencana*, 2005
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Muzakkir, *Hubungan Religiusitas dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Makassar*, Jurnal Diskursus Islam, Vol. 1 No. 3, 2013
- Paujjiah, Firianor, dll, Pembiasaan shalat dhuha sebagai implementasi visi sikap relegius anak di taman kasan-kanak, Jurnal Jurnal manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 8 No 2 2022
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Siti Ramdona, Silvia Senja Junista, dkk, “Teknik Pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Kuisisioner. Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Politik, Vol 3, No 1, Januari 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suradi, “Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi pada Pendidikan Multikultural di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 6 No. 1 (2018), h. 25-43. DOI: <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1>.

Yusuf Samsul, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003.



### Instrumen Penelitian

Nama: *Shanyya Putri Irawan*

Kelas: *XII-IPA*

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

Skala jawaban:

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Selalu

#### **A. School well being**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya merasa nyaman berada di Madrasah		✓			
2	Saya belajar dengan penuh semangat		✓			
3	Saya senang dengan ruangan kelas yang berAC	✓				
4	Saya menyukai lingkungan Madrasah yang bersih		✓			
5	Saya senang berbagi cerita dengan guru			✓		
6	Saya selalu mendengarkan nasehat guru		✓			
7	Saya mengikuti peraturan Madrasah yang adil terhadap siswa		✓			
8	Saya datang ke sekolah disambut ramah oleh guru		✓			
9	Saya meninggalkan sekolah dengan hati yang tenang		✓			
10	Saya suka belajar di Madrasah				✓	

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler keislaman

### 1. Muhadharah

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Ketika saya menjadi petugas Muhadharah saya menampilkan dengan baik.		✓			
2	Saya menyampaikan muhadharah sesuai yang saya fahami tentang syariat		✓			
3	Saya mempersiapkan penampilan dengan penuh persiapan		✓			
4	Saya meminta bantuan guru untuk melatih Ketika akan tampil		✓			
5	Saya mendapatkan nilai yang baik ketika tampil muhadharah		✓			
6	Saya ingin tampil lagi dalam kegiatan muadharah setelah tampil			✓		
7	Ketika menjadi pendengar saya memperhatikan teman yang lagi tampil dengan baik		✓			
8	Saya berusaha memahami materi tentang syariat dalam muhadharah		✓			
9	Saya senang ketika mendengarkan materi muhadharah		✓			
10	Saya mengamalkan materi muhadharah yang disampaikan teman		✓			

### 2. Tahfidz

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya mampu menyetorkan hafalan al-Quran dengan mutqin	✓				
2	Saya semangat mengikuti tahfidz		✓			
3	saya mampu menghafal al-Quran dengan cepat		✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	Saya menyetorkan hafalan al-Quran sesuai dengan tajwid yang benar.		✓			
5	Saya senang mengulang hafalan saya di Madrasah		✓			
6	Saya mampu menyelesaikan target yang diberi pembimbing tahfidz		✓			
7	Saya berusaha mengamalkan isi dari ayat yang saya hafal.		✓			
8	Jika saya terkendala dalam menghafal saya meminta nasehat dari pembimbing	✓				
9	Saya setoran hafalan kepada pembimbing sekali seminggu	✓				
10	Saya hadir tepat waktu di khalakah tahfidz			✓		

### 3. Praktek penyelenggaraan jenazah

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya menghafal bacaan shalat jenazah		✓			
2	Saya mampu melaksanakan shalat jenazah		✓			
3	Saya mampu memahami bacaan shalat jenazah			✓		
4	Saya mampu menyebutkan tata cara shalat jenazah		✓			
5	Saya bisa menyalatkan Jenah jika ada keluarga meninggal dunia	✓				
6	Saya mampu memahami bacaan shalat jenazah		✓			
7	Saya mampu menunaikan praktek shalat jenazah dengan Gerakan yang sesuai syariat.		✓			
8	Saya bisa memahami tata cara menguburkan jenazah			✓		
9	Saya mampu bekerjasama pada saat praktek penyelenggaraan jenazah			✓		
10	Praktek penyelenggaraan jenazah bisa membuat saya peduli terhadap sosial.	✓				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Sikap Religius

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya melakukan shalat tepat waktu setaip hari setelah mendengar materi shalat pada saat Muhadharah		✓			
2	Saya mencontohkan perbuatan baik kepada teman setelah mendengar nasehat dari guru		✓			
3	Saya sopan berbicara kepada orang lain setelah mengikuti tahfidz		✓			
4	Saya tidak berkata kasar kepada guru		✓			
5	Saya melaksanakan tugas dari guru tepat waktu		✓			
6	Saya puasa sunnah senin kamis			✓		
7	Saya berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar	✓				
8	Saya tadarus al-Qur'an setiap pagi		✓			
9	Saya selalu salam Ketika bertemu guru	✓				
10	Saya menghargai teman Ketika tampil setelah mengikuti ekstrakurikuler penyelenggaraan jenazah		✓			



### Instrumen Penelitian

Nama: Faiz Zalfa Athqirillah

Kelas: XN1PM

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

Skala jawaban:

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Selalu

#### A. *School well being*

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya merasa nyaman berada di Madrasah	✓				
2	Saya belajar dengan penuh semangat	✓				
3	Saya senang dengan ruangan kelas yang berAC	✓				
4	Saya menyukai lingkungan Madrasah yang bersih	✓				
5	Saya senang berbagi cerita dengan guru		✓			
6	Saya selalu mendengarkan nasehat guru		✓			
7	Saya mengikuti peraturan Madrasah yang adil terhadap siswa	✓				
8	Saya datang ke sekolah disambut ramah oleh guru			✓		
9	Saya meninggalkan sekolah dengan hati yang tenang	✓				
10	Saya suka belajar di Madrasah			✓		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikangmenjip-seggen saas seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## B. Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler keislaman

### 1. Muhadharah

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Ketika saya menjadi petugas Muhadharah saya menampilkan dengan baik.					
2	Saya menyampaikan muhadharah sesuai yang saya fahami tentang syariat					
3	Saya mempersiapkan penampilan dengan penuh persiapan					
4	Saya meminta bantuan guru untuk melatih Ketika akan tampil					
5	Saya mendapatkan nilai yang baik ketika tampil muhadharah					
6	Saya ingin tampil lagi dalam kegiatan muadharah setelah tampil					
7	Ketika menjadi pendengar saya memperhatikan teman yang lagi tampil dengan baik					
8	Saya berusaha memahami materi tentang syariat dalam muhadharah					
9	Saya senang ketika mendengarkan materi muhadharah					
10	Saya mengamalkan materi muhadharah yang disampaikan teman					

### 2. Tahfidz

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya mampu menyetorkan hafalan al-Quran dengan mutqin		✓			
2	Saya semangat mengikuti tahfidz	✓				
3	saya mampu menghafal al-Quran dengan cepat		✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	Saya menyetorkan hafalan al-Quran sesuai dengan tajwid yang benar.		✓			
5	Saya senang mengulang hafalan saya di Madrasah	✓				
6	Saya mampu menyelesaikan target yang diberi pembimbing tahfidz			✓		
7	Saya berusaha mengamalkan isi dari ayat yang saya hafal.	✓				
8	Jika saya terkendala dalam menghafal saya meminta nasehat dari pembimbing		✓			
9	Saya setoran hafalan kepada pembimbing sekali seminggu		✓			
10	Saya hadir tepat waktu di khalqah tahfidz			✓		

### 3. Praktek penyelenggaraan jenazah

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya menghafal bacaan shalat jenazah			✓		
2	Saya mampu melaksanakan shalat jenazah			✓		
3	Saya mampu memahami bacaan shalat jenazah			✓		
4	Saya mampu menyebutkan tata cara shalat jenazah	✓				
5	Saya bisa menyalatkan Jenah jika ada keluarga meninggal dunia	✓				
6	Saya mampu memahami bacaan shalat jenazah		✓			
7	Saya mampu menunaikan praktek shalat jenazah dengan Gerakan yang sesuai syariat.	✓				
8	Saya bisa memahami tata cara menguburkan jenazah	✓				
9	Saya mampu bekerjasama pada saat praktek penyelenggaraan jenazah	✓				
10	Praktek penyelenggaraan jenazah bisa membuat saya peduli terhadap sosial.	✓				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Uji Validitas Angkat X1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH
1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	37
2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
3	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	37
4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	28
5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	32
6	4	3	5	2	4	1	5	3	4	2	31
7	1	1	3	3	5	5	3	3	3	3	27
8	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	40
9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
10	3	2	5	3	3	3	2	2	5	2	28
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	28
13	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	43
14	2	2	5	3	1	2	4	1	5	2	25
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	5	4	5	5	3	3	5	3	5	5	38
18	3	5	5	5	2	5	4	5	5	3	38
19	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	40
20	3	3	5	3	3	4	4	5	4	3	34
21	3	4	5	4	2	5	5	4	4	3	36
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	44
23	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	35
24	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	41
25	2	3	5	5	3	4	4	3	5	2	34
26	3	4	3	3	3	4	4	3	5	2	32
27	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	33
28	5	5	5	5	2	4	5	3	5	5	39
29	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	32
30	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	36

Uji Validitas  
Validitas  
t tabel

0.777  
2.048

0.867  
2.048

0.552  
2.048

0.821  
2.048

0.524  
2.048

0.563  
2.048

0.731  
2.048

0.757  
2.048

0.615  
2.048

0.724  
2.048

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipannya, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

izin UIN Suska Riau.

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Jumlah
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	4	5	5	4	4	3	3	2	4	4	5
5	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	5	2	3	4	2	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	92
7	2	5	2	5	1	1	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	5	4	1	5	5	3	5	5	3	4	94
8	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	80
11	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	101
12	2	5	2	5	1	1	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	5	4	1	5	5	3	5	5	3	4	94
17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	93	
18	3	1	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	5	5	2	5	3	3	3	99
19	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	95
20	2	2	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	95
31	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	111
33	5	4	5	2	5	1	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	1	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	102
40	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	136
48	2	5	2	5	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	5	4	1	5	5	5	2	5	5	3	4	96
49	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	100
51	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	81
54	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	134
55	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	100
57	4	3	5	5	3	2	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	5	5	5	4	1	1	3	4	4	4	4	5	5	5	116
63	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	5	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	79
65	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	101
66	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	133
68	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
71	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
72	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	100
73	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	100
74	4	1	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	4	5	82
75	4	5	5	5	3	5	3	4	2	4	3	2	5	3	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	4	3	3	5	3	2	113
81	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	95
100	102	106	113	94	84	107	108	97	94	91	94	92	93	104	96	97	91	87	104	110	105	94	121	113	91	116	106	112	118		



Uji Validitas	0.4789	0.4653	0.4936	0.3726	0.4665	0.4462	0.6568	0.6756	0.6764	0.7042	0.4965	0.5761	0.4539	0.6693	0.592	0.3937	0.4758	0.4977	0.5309	0.505	0.5863	0.5529	0.4818	0.5092	0.4226	0.3917	0.4442	0.4096	0.6944	0.4053	
Validitas	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	2.0484	
R tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Uji Reliabilitas	1.5402	2.0414	1.7747	1.1506	1.3609	1.6138	1.0816	0.731	1.2195	0.6713	0.723	0.8782	0.6851	0.5759	0.5333	0.8552	1.0126	1.6885	1.2655	1.0851	0.9885	1.3621	1.9126	0.5851	0.9437	1.0678	0.7402	1.4299	0.6851	0.823	
Varian	33.025																														
Jumlah Item	250.23																														
Jumlah Total	0.698																														
Reliabilitas																															

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SIKAP RELIGIUS (Y2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH	HAJLAH
4	4	4	4	5	4	1	3	3	2	3	33	33
5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	44	44
7	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	42	42
8	2	3	3	4	2	2	3	1	3	4	27	27
11	4	4	4	5	3	2	4	3	4	5	38	38
12	5	3	2	4	2	3	2	3	3	2	29	29
17	3	3	2	5	5	5	5	4	4	5	41	41
18	4	5	5	5	3	2	5	4	5	5	43	43
19	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	44	44
20	1	1	4	3	1	2	2	1	4	5	24	24
31	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	48
33	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	37	37
40	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	44	44
48	3	3	2	1	1	1	3	1	1	2	18	18
49	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	46	46
51	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	32	32
54	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	40	40
55	5	5	5	5	3	1	5	5	4	5	43	43
57	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	44	44
63	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	31	31
65	3	5	5	5	4	2	5	4	4	4	41	41
66	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	45	45
68	4	4	4	2	3	3	5	3	4	4	36	36
70	4	4	4	5	5	2	5	2	4	4	39	39
71	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	40	40
72	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	38	38
73	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	42
74	3	3	3	5	2	1	5	3	4	5	34	34
75	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	42	42
81	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (83 siswa)

### 1. Instrumen X1

Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
P01	0.752	0.216	Valid
P02	0.750	0.216	Valid
P03	0.494	0.216	Valid
P04	0.757	0.216	Valid
P05	0.480	0.216	Valid
P06	0.534	0.216	Valid
P07	0.636	0.216	Valid
P08	0.615	0.216	Valid
P09	0.546	0.216	Valid
P10	0.441	0.216	Valid

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.806	10

### 2. Instrumen X2

Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
P01	0.440	0.216	Valid
P02	0.535	0.216	Valid
P03	0.504	0.216	Valid
P04	0.452	0.216	Valid
P05	0.405	0.216	Valid
P06	0.483	0.216	Valid
P07	0.521	0.216	Valid
P08	0.625	0.216	Valid
P09	0.595	0.216	Valid
P10	0.542	0.216	Valid
P11	0.527	0.216	Valid
P12	0.571	0.216	Valid
P13	0.581	0.216	Valid
P14	0.555	0.216	Valid
P15	0.549	0.216	Valid
P16	0.529	0.216	Valid

- Hak Cipta ini dilindungi undang-undang. Penyalinan sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
P17	0.453	0.216	Valid
P18	0.411	0.216	Valid
P19	0.573	0.216	Valid
P20	0.434	0.216	Valid
P21	0.554	0.216	Valid
P22	0.510	0.216	Valid
P23	0.430	0.216	Valid
P24	0.590	0.216	Valid
P25	0.621	0.216	Valid
P26	0.477	0.216	Valid
P27	0.501	0.216	Valid
P28	0.487	0.216	Valid
P29	0.580	0.216	Valid
P30	0.458	0.216	Valid

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi school well being, ekstrakurikuler keislaman dan sikap religious

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



November 05, 2025 14:07

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumentasi Muhadharah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



jajuan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان قاسم الإسلامية الحكومية رياو

UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA  
Syarif Kasim Riau

State Islamic University  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA  
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

**This is to certify that**

WISNA JUWITA

achieved the following scores on the

## English Proficiency Test

Listening Comprehension	:	38
Structure and Written Expression	:	31
Reading Comprehension	:	37
<b>Total Score</b>	:	<b>353</b>

Valid from 30 December 2025

**EPT Certificate** is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. EPT stands for English Proficiency Test. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Il. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: [pb@un-suska.ac.id](mailto:pb@un-suska.ac.id)

Verify at <https://pb.uin-suska.ac.id/venfy>

No. 12512584

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Reg. No: 19810601 2007101002

The Director of Center for Language Development



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## SERTIFIKAT

### WISNA JUWITA

telah berpartisipasi dalam Pelatihan Persiapan Tes Kemahiran

Bahasa Inggris (TOEFL Preparation)

pada tanggal 29 dan 30 Desember 2025 (12 jam) yang diselenggarakan oleh

Pusat Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19810601 200710 1 002

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Alamat: Jl KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verifikasi sertifikat ini di <https://pb.uin-suska.ac.id/verify>

No. 42512240



State Islamic University of Sumatra

Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

Wisna Juwita	:	سيد/ة
1409116810950002	:	رقم الهوية
14-06-2024	:	تاريخ الاختبار
14-06-2026	:	الصلاحية

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

47	:	الاستماع
48	:	القواعد
43	:	القرءاءة
460	:	المجموع

الترقيم التعريفي

No. 138/GLC/APT/VV/2024



Powered by e-Test.id



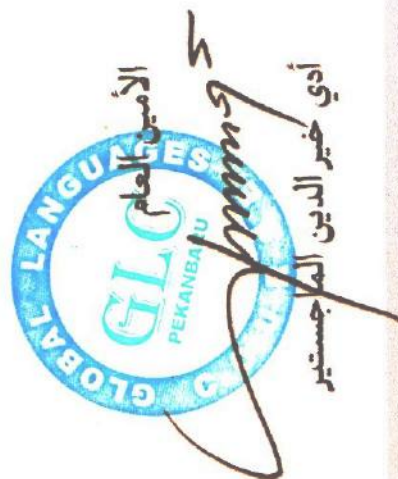
Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 19-06-2024





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

UIN SUSKA RIAU

Nomor : S- 4360/Un.04/Ps/PP.00.9/11/2025

Pekanbaru, 04 November 2025

Lamp : 1 berkas

Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan  
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Alfiah. M. Ag (Pembimbing Utama)

2. Dr. Meimunah S Moenada. M. Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Wisna Juwita
NIM	: 22290120091
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Tesis	: Pengaruh School Well- Being Dan Ekstrakurikuler Ke Islaman Terhadap Sikap Religius Siswa Madrasah Aliyah Swasta Di Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,  
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati. M. Ag  
NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan :

1. Sdr. Wisna Juwita

2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-4651/Un.04/Ps/HM.01/11/2025

Pekanbaru, 25 November 2025

Lamp. :-

Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Jalan Lobak No. 44 Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: WISNA JUWITA
NIM	: 22290120091
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh School Well Being dan Ekstrakurikuler Keislaman terhadap Sikap religius siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Waktu Penelitian: 25 November 2025 s.d 25 Februari 2026

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,



Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag

NIP. 19700222 199703 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU

# MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH

KOTA PEKANBARU - RIAU

AKREDITASI A (AMAT BAIK) - NSM: 1312141710003

Alamat : Jl. Lobak No. 44 Kel. Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Telp. (0761) 563630, HP. 0813 6523 2848 Kode Pos : 28294

E-Mail : mampekanbaru@gmail.com

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor  
Perihal

: 109/III.4.AU/F/2025

: **Sudah Melaksanakan Riset**

Kepada Yth.

Direktur PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Semoga rahmat dan hidayah Allah SWT senantiasa menyertai kita semua dan sukses beraktifitas sehari – hari. Amiin.

Berdasarkan surat nomor : B-4651/Kk.04.5/Ps/HM.01/11/2025 perihal Mohon izin melakukan Riset, maka Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Pekanbaru memberikan izin kepada:

N a m a : WISNA JUWITA

NIM : 22290120091

Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2

Lokasi : MA Muhammadiyah Pekanbaru

**Ananda di atas benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di MA Muhammadiyah Pekanbaru. Dari tanggal 1 November 2025-8 Desember 2025.**

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 17 Jumadil Akhir 1447 H

8 Desember 2025 M

Kepala Madrasah,

**AHMADI, ST**

NIP. 197709182007101001

Tembusan:

1. Kemenag Kota Pekanbaru
2. Dikdasmen PWM Riau
3. Dikdasmen PDM Kota Pekanbaru
4. Arsip

Jak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilarang Undang



© Hak Cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: Winda Juwita

NIM

: 22290120091

PROGRAM STUDI

: Program Magister PAI

KONSENTRASI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Alifah, M. Ag

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: Dr. Meimarak, M. Ag

JUDUL TESIS/DISERTASI

**PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU






**PASCASARJANA**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*





No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor*	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	19. November 2025	- Instrumen Penelitian - Lokasi Penelitian		
2.	21. November 2025	- Instrumen Penelitian - Analisis Data		
3.	23. Desember 2025	Debatir puzar Data dan tabel		
4.	24. Desember 2025	Debatir Analisis Data		
5.	24/202 12	See dan		
6.				

Catatan:

\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 24. Desember 2025

Pembimbing I/Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor*	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	19. November 2025	- Teknik pengumpulan data - Rumusan Masalah		
2.	21. November 2025	- Tempat Penelitian - Objek Penelitian		
3.	23. Desember 2025	- Penyajian data		
4.	24. Desember 2025	- Hasil hipotesis Penelitian		
5.				
6.				

Catatan:

\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 24. Desember 2025

Pembimbing II/Promotor



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Wisna Juwita  
 NIM : 22290120091  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin, 10. Juni, 2024	Konsep Adab Menurut Ilmu dalam kata Warkoyo al-Abbo	Ades Saputra	
		Adat' Karfa Sekh. Muhammad Syakir dan Relevansinya	Harahap	
		Dengan Era Generasi Z	22290116018	
2	Senin, 10. Juni, 2024	Pola asuh Strict Parents Keluarga Muslim telah membentuk	Khairunnisa	
		ukuran Sikap Keberagamaan anak: Perspektif Islam	22290124698	
3	Senin, 10. Juni, 2024	Efisiensi Metode Mazakuran dan demonstrasi terhadap	ALFI syahrin	
		hasil belajar akidah akhlak di madrasah Aliyah	22290110126	
		Alumni Islam belantara Intell		
4	Senin, 10. Juni, 2024	Pengaruh Modalitas dan Minat belajar terhadap	Dina Maulisa	
		Konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran	22290120101	
		PAI di SMPN Kecamatan Minas		

Pekanbaru,  
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

20

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Wisma Juwita  
NIM : 22290120091  
PRODI : PASCA PAI  
KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 30/10/2024	Nilai - Nilai Pendidikan <del>Pendidikan</del> Akhlak dalam Novel Hayyin yaqzaa kaoya Ibn Tufail	Alpendori 229014505	
		Makna gaulan dalam Al-Quran dan Relevansi nya dengan Adab berkomunikasi Peserta didik	Bahar Sihow bing 222901387 0	
		Pengaruh kesiapan belajar dan tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar Santri Pesantren di Kecamatan Ulai Baoumun Kapuas Lawas	M-Alatullah Umar Haribuan	

Pekanbaru,  
Kaprodi,

20

Dr. A. Wizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Wisma Juwita  
 NIM : 2226013091  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Setara, 27 Mei 2025	Perspektif Buaya yang tentang Pendidikan anak dalam Islam (Studi Konkrete pada Channel Al-Buaya TV)	Riansyah	
2		Islamisasi Ilmu Pengobatan perspektif Islamul Raj Al-Farugi dan Naqib Al-Atas dan Implementasinya dalam pembelajaran PAI di Era Postmodern	Rahmat Rahmadhan	
3		Pengembangan Modul pembelajaran Kooperatif tipe Brainstorming berbantuan Media Question box Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti kelas VIII SMPN 2 Pengkajene	Nevi Nanda Sari	

Pekanbaru,  
 Kaprodi, 20

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Wisna Juwita  
NIM : 22290120091  
PRODI : Pendidikan Agama Islam.  
KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Kamis 23-Nov-25	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan keluarga Terhadap sikap keagamaan di SMA Negeri plus Provinsi Riau.	MHD. Husnut Fikri	
2.		Harmoni Islam dan Kepercayaan lokal : Analisis sinkretisme dalam upacara Diker Suku Sakai di Kecamatan Minas Barat kabupaten Siak.	Astriana Sitorus Pane	
3.		Pengaruh penggunaan Model cooperative learning Tipe Two stay to stray dan think paire share Terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Pangkajene Kerinci.	Evi yuliana	

Pekanbaru, 27. November 2025.  
Kaprodi,

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag**  
NIP. 196806211994022001

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL/TESIS/DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Wisma Juwita  
 NIM : 22290120091  
 PRODI : Magister Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Rabu, 31.12.2025	Pengaruh Pendekatan Deep Learning terhadap berpikir kritis dan kreatifitas belajar Siswa pada mata Pelajaran Fikih Madrasah Aliyah di pondok pesantren bahru Uluu Sikk	Muhammad Nasrullah	
2.	Rabu, 31.12.25	Implementasi Program PS-RAPRA di pondok pesantren Datul Falkan Kabupaten Kampar dalam Pendekatan Karakter Santri.	Muhammad Adifadillah	
3.	Rabu, 31.12.25	Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Keaktifan belajar terhadap hasil belajar Al-Quran Hadids pesantren pesanta dedi Kelay XII MA Darul Hikmah	Nuo Wulanba Sunawir	

Pekanbaru,  
Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiyah, M.Ag  
 NIP. 196806211994022001

20

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BIODATA PENULIS

Nama : Wisna Juwita  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Panjang Hulu, 28 Oktober 1995  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat Rumah : Jl. Seruni, Gang Melati  
 No.Telp/HP : 082259866851  
 Nama Orang Tua : M. Yani  
 Nurhayani  
 Nama Suami : Nur Hamdan

## RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 009 Pulau Panjang Hulu : 2022 Lulus Tahun 2008  
 MTs Plus Ulil Albab Inuman : 2008 Lulus Tahun 2011  
 MAN Teluk Kuantan : 2011 Lulus Tahun 2014  
 (S.1) UIN SUSKA RIAU : 2014 Lulus Tahun 2018  
 (S.2) UIN SUSKA RIAU : 2022 Lulus Tahun 2026

## RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Fikih di MA Muhammadiyah Pekanbaru
2. Menjadi Wli Kelas 2020-2024
3. Amil di Kantor Layanan LAZISMU MA Muhammadiyah Pekanbaru

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Menjadi Anggota Majelis Tabligh dan Tarjih PDA pekanbaru

## KARYA ILMIAH

1. Pengaruh *school well-being* dan kegiatan keislaman nonformal terhadap sikap religius siswa program pembinaan keagamaan Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU